MADRASAH REFORM 2020 2024

Realizing Education's Promise
Madrasah Education Quality Reform
(IBRD 8992-ID)

Lampiran Instrumen

EDM

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
Tahun 2020

Bagian A
Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

A.1. Apakah semua guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan berdasarkan kurikulum nasional?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➢ Jika terdapat guru yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit telah dibuktikan dengan alasan yang jelas misalnya surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya	➢ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➢ Tidak ada keterangan alasan ketidakhadiran	➢ Selama 2 semester terakhir, guru yang hadir antara 70%-<90%	➢ Selama 2 semester terakhir, guru yang hadir kurang dari 70%

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar absensi kehadiran guru 2. Surat keterangan penyebab guru tidak hadir **3.** Bukti dari madrasah bahwa terdapat pengganti guru yang berhalangan hadir sehingga proses pembelajaran tidak terganggu *Catatan: Rekap absensi guru wajib diupload, dokumen lain disimpan di madrasah*		

A.2. Apakah semua guru mengajar di kelas sesuai jadwal mata pelajaran yang ditetapkan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% guru mengajar di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah ➢ Jika terdapat guru yang tidak dapat mengajar dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya ➢ Ketidakhadiran guru di kelas tidak mengganggu proses pembelajaran karena dapat diganti dengan guru lainnya	➢ Selama 2 semester terakhir, 95-100% guru hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah ➢ Guru yang tidak hadir menganggu proses pembelajaran	➢ Selama 2 semester terakhir, 80%-<95% guru yang hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah	➢ Selama 2 semester terakhir, kurang dari 80% guru yang hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar absensi kelas yang ditandatangani oleh guru dan perwakilan siswa. Daftar ini dilengkapi dengan penjelasan pokok materi yang diberikan. Daftar guru diambil dari data EMIS sedangkan persentase guru mengajar dientri oleh TIM 2. Rekapitulasi daftar kehadiran guru di kelas *Catatan: Rekap daftar absensi kelas wajib diupload*		

A.3. Apakah kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin proses pembelajaran terhadap seluruh guru?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi kepada semua guru	➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 90%-<100% guru	➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 80%-<90% guru	➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap kurang dari 80% guru

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Buku hasil supervisi kepala madrasah terhadap guru, resume rapat penyampaian hasil supervise dan hasil tindak lanjut 2. Wawancara TIM dengan para guru *Catatan: contoh hasil supervise kepala madrasah dan resume hasil rapat wajib diupload*		

A.4. Apakah semua siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➢ Jika terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter	➢ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender madrasah ➢ Siswa yang tidak hadir tidak terdapat alasan yang jelas ke madrasah	➢ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir antara 90%-<95%	➢ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir kurang dari 90%

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Buku absensi/kehadiran siswa. 2. Jurnal harian guru piket **3.** Surat keterangan ijin siswa yang tidak hadir ke madrasah atau di kelas **4.** Rekapitulasi daftar absensi siswa *Catatan: Rekapitulasi daftar absensi siswa diupload*		

A.5. Apakah siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia dalam perpustakaan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan	➢ Dalam 2 semester terakhir kurang dari 70% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan ➢ Atau madrasah tidak memiliki perpustakaan

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Buku kunjungan perpustakaan 2. Buku peminjaman buku perpustakaan 3. Rekapitulasi daftar siswa yang membaca/meminjam buku di perpustakaan *Catatan: Rekapitulasi daftar siswa yang membaca/meminjam buku di perpustakaan di upload*		

A.6. Apakah Madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah melaksanakan seluruh penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba	➢ Madrasah melaksanakan hanya 4 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba	➢ Madrasah melaksanakan hanya 3 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba	➢ Madrasah melaksanakan kurang dari 3 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar penugasan guru dan tenaga kependidikan dan latar belakang pendidikannya 2. Daftar beban kerja guru dan tenaga kependidikan 3. Daftar keaktifan guru, 4. Daftar pencapaian prestasi guru *Catatan: daftar penugasan guru wajib di upload*		

A.7. Apakah Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 3x atau lebih per semester	➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 2x per semester	➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 1x per semester	➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 1x per tahun atau tidak pernah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar hadir rapat guru dan tenaga kependidikan 2. Resume hasil pertemuan rapat dengan guru dan tenaga kependidikan *Catatan: contoh resume hasil pertemuan rapat diupload*		

Bagian B
Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

B.1. Apakah Kepala Madrasah aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kapasitas kepala madrasah?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah tidak pernah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar undangan pelatihan/workshop/pertemuan 2. Sertifikat keikutsertaan *Catatan: beberapa contoh sertifikat pelatihan diupload*		

B.2. Apakah Semua aktif mengikuti KKG/MGMP?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	➢ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar absensi kehadiran guru di KKG/MGMP 2. Bukti keaktifan guru mengikuti kegiatan pengembangan diri secara online 3. Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti MGMP atau sejenisnya *Catatan: Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti MGMP atau sejenisnya diupload*		

B.3. Apakah guru aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➢ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➢ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➢ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikut sertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat 3. Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan/workshop *Catatan: rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan/workshop diupload*		

B.4. Apakah kepala tenaga administrasi (untuk MTs dan MA)/ tenaga administrasi (untuk MI) aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan ketrampilan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan ➢ Atau tidak memiliki kepala tenaga administrasi (untuk MTs dan MA)/tenaga administrasi (untuk MI)

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat *Catatan: contoh sertifikat keikut sertaan pelatihan/workshop diupload*		

B.5. Apakah laboran aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi? → pertanyaan ini khusus untuk MTs dan MA			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan ➢ Atau tidak memiliki kepala laboran

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat *Catatan: contoh sertifikat keikut sertaan pelatihan/workshop diupload*		

B.6. Apakah kepala tenaga perpustakaan (untuk MTs dan MA)/tenaga perpustakaan (untuk MI) aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan ➢ Atau tidak memiliki kepala tenaga perpustakaan (untuk MTs dan MA)/tenaga perpustakaan (untuk MI)

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat *Catatan: contoh sertifikat keikut sertaan pelatihan/workshop diupload*		

Bagian C
Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

C.1. Apakah semua guru Guru mengembangkan RPP yang diampunya?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➢ 80%-<90% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➢ 70%-<80% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➢ Kurang dari 70% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. RPP dari setiap guru 2. Hasil wawancara 3. Daftar guru yang menyusun RPP *Catatan: Daftar guru yang menyusun RPP dan contoh 1 RPP wajib diupload*		

C.2. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Lebih dari 90% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif	➢ 80%-90% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif	➢ 70%-<80% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif	➢ Kurang dari 70% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif, atau

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Hasil wawancara dan penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan metode pembelajaran yg sesuai *Catatan: Daftar guru yang menggunakan metode pembelajaran wajib diupload*		

C.3. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa dan mapel?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa	➢ 80%-<90% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa	➢ 70%-<80% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa	➢ Kurang dari 70% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Hasil wawancara dan penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yg sesuai *Catatan: Daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yang sesuai wajib diupload*		

C.4. Apakah Guru menggunakan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap	➢ 80%-<90% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap	➢ 70%-<80% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap	➢ Kurang dari 70% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Bukti pelaksanaan penilaian yang dilakukan setiap guru 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Daftar guru yang menggunakan penilian otentik dalam proses pembelajaran *Catatan: Daftar guru yang menggunakan penilian otentik dalam proses pembelajaran wajib diupload*		

C.5. Apakah guru melakukan evaluasi dan penilaian setiap siswa?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➢ 80%-<90% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➢ 70%-<80% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➢ Kurang dari 70% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar nilai ulangan harian 2. Daftar nilai ulangan mingguan dan semesteran **3.** Daftar catatan guru atas penilaian individu siswa **4.** daftar guru yang melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan dan penugasan ke siswa wajib diupload *Catatan: rekapitulasi daftar guru yang melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan dan penugasan ke siswa wajib diupload*		

C.6. Apakah guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	➢ 80%-<90% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	➢ 70%-<80% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	➢ Kurang dari 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Dokumen perencanaan program remedial, pengayaan, pelayanan konseling dan perbaikan proses pembelajar dari setiap guru 2. Hasil wawancara guru *Catatan: Daftar guru yang membuat perencanaan program remedial, pengayaan dan konseling wajib diupload*		

C.7. Apakah Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➢ 95%-100% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal	➢ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➢ 80%-<90% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal	➢ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➢ Kurang dari 80% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal	➢ Madrasah tidak menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal, atau

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Jadwal kegiatan remedial dan/atau pengayakan 2. Daftar peserta remedial dan kehadirannya **3.** Daftar peserta pengayakan dan kehadirannya *Catatan: Contoh jadwal remedial/pengayaan dan daftar siswa yang mengikuti wajib diupload*		

Bagian D
Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

D.1. Apakah buku teks dan bacaan, baik tercetak maupun digital, tersedia lengkap di madrasah?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digital tersedia di perpusatakaan madrasah	➢ 90%-<100% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpusatakaan madrasah	➢ 80%-<90% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpusatakaan madrasah	➢ Kurang dari 80% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpusatakaan madrasah

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar buku teks dalam bentuk cetakan dan digital di perpustakaan 2. Daftar buku bacaan dalam bentuk cetakan dan digital di perpustakaan *Catatan: Daftar buku teks dan cetakan wajib diupload*		

D.2. Apakah alat bantu proses pembelajaran tersedia untuk semua guru?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai	➢ 80%-<90% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai	➢ 70%-<80% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai	➢ Kurang dari 70% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat bantu yang tersedia di madrasah *Catatan: Daftar guru yang menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai wajib diupload*		

D.3. Apakah alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madarasah?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
Untuk MI: ➢ Alat peraga tersedia secara lengkap Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia lengkap	Untuk MI: ➢ Alat peraga yang tersedia hanya yang penting-penting saja Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan yang tersedia di laboratorium hanya yang penting saja	Untuk MI: ➢ Alat peraga yang tersedia sangat terbatas Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan yang tersedia di laboratorium sangat terbatas	Untuk MI: ➢ Alat peraga tidak tersedia Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan tidak tersedia.

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah *Catatan: Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah wajib diupload*		

D.4. Apakah semua guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 100% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 95%-<100% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 90%-<95% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ Kurang dari 90% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar buku teks/digital yang digunakan guru 2. Wawancara kepada semua guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran *Catatan: Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran wajib diupload*		

D.5. Apakah semua siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 100% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 90%-<100% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 80%-<90% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ Kurang dari 80% siswamenggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar buku teks yang dimiliki siswa 2. Hasil wawancara guru 3. Hasil wawancara siswa		

Bagian E
Aspek Perencanaan Pembiayaan

E.1. Apakah madrasah telah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan ditandatangani oleh Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota ➢ Dalam penyusunan RKAM, madrasah melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah	➢ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota ➢ Dalam penyusunan RKAM, madrasah melibatkan guru dan tenaga kependidikan tetapi tidak melibatkan komite madrasah	➢ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota ➢ Dalam penyusunan RKAM, madrasah tidak melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah	➢ RKAM belum disusun atau telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah, tetapi tidak disahkan oleh pengawas madarasah maupun Kantor Kemenag Kab/Kota

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. RKAM 2. Daftar hadir pertemuan dalam rangka penyusunan RKAM 3. Wawancara dengan guru **4.** Wawancara dengan komite madrasah		

E.2. Apakah Madrasah menyediakan dana transport yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada 80%-<90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada 70%-<80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana transport untuk pelatihan *Catatan: Daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana transport untuk pelatihan wajib diupload*		

E.3. Apakah Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai bagi 80%-<90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai bagi 70%-<80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana untuk pembelian bahan pendukung *Catatan: Daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana untuk pembelian bahan pendukung wajib diupload*		

E.4. Apakah Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan ➢ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa (melalui komite madrasah) dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	➢ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan ➢ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah, tetapi tidak memberikan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	➢ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan ➢ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah, tetapi menyerahkan ke Kantor Kemenag Kabupaten/Kota saja	➢ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan atau tidak ,e,buat ➢ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah maupun kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota saja

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Laporan keuangan 2. Bukti penyerahan laporan keuangan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan kepada Komite madrasah *Catatan: bukti penyerahan laporan keuangan kepada Kankemenag dan Komite Madrasah wajib diupload*		

MADRASAH REFORM 2020 2024

Realizing Education's Promise
Madrasah Education Quality Reform
(IBRD 8992-ID)

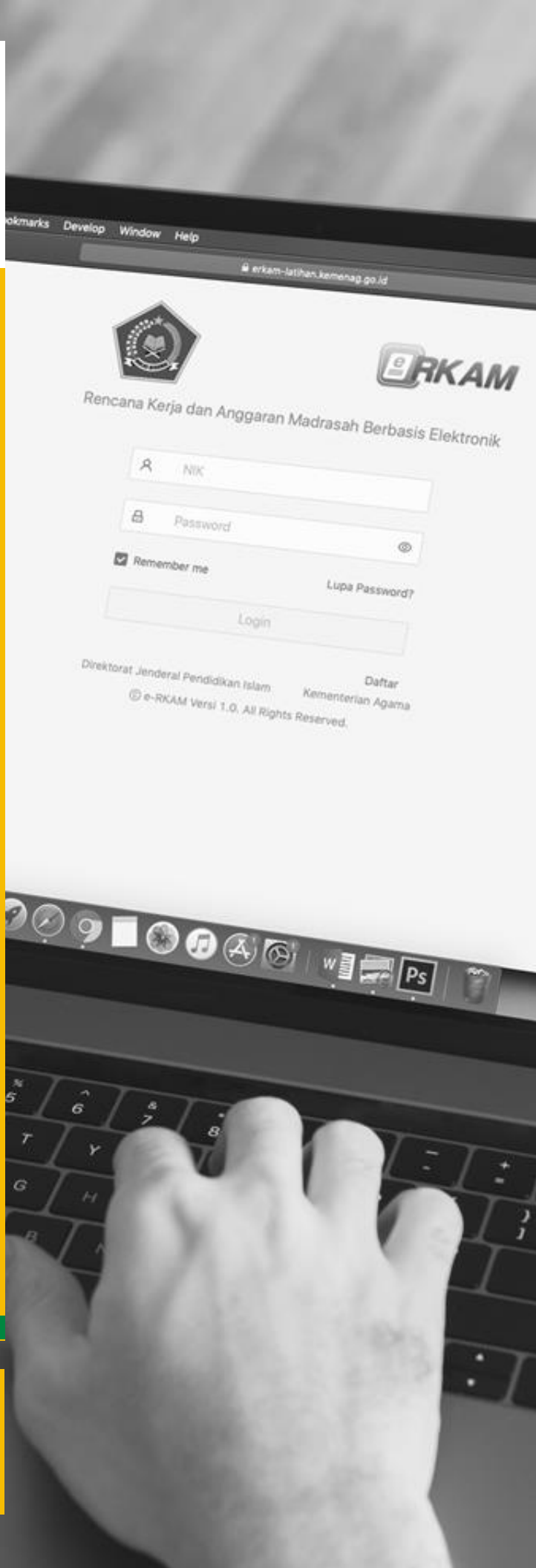

Panduan Teknis Penggunaan Aplikasi

Evaluasi Diri Madrasah (EDM)

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Hampir 10 juta anak Indonesia menempuh pendidikan dasar dan menengah di madrasah. Oleh karenanya madrasah dituntut memberikan layanan pendidikan terbaik, agar siswa dapat melakukan lompatan prestasi bahkan mengubah nasib dan takdir mereka di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan cara terbaik untuk memutus matarantai kemiskinan dan keterbelakangan. Pendidikan yang berkualitas hanya bisa didapatkan jika anak-anak ini belajar di lembaga pendidikan yang berkualitas. Yakni lembaga yang dikelola dengan cara dan oleh orang yang profesional. Profesionalisme harus dimulai sejak tahap perencanaan. Pengelola lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan rencana kerja dengan lebih detail dan terperinci. Pembiayaan program kerja diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja. Jika selama ini penyusunan program kerja terbiasa dilakukan mengikuti besaran anggaran yang tersedia, maka sudah saatnya mengubah pola pikir atau *mindset*. *"Money follows program"* (anggaran harus mengikuti program), bukan sebaliknya. Selain itu, dana BOS dan dana-dana lainnya harus diarahkan lebih banyak untuk program peningkatan mutu pembelajaran yang langsung menyentuh dan dirasakan oleh *end-user* pendidikan yaitu siswa dan guru.

Kementerian Agama mengalokasikan hampir 10 Triliyun untuk dana BOS di Madrasah setiap tahun. Ini bukan angka yang kecil. Anggaran 10 Triliyun tersebut merupakan sebuah investasi pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan generasi masa depan terbaik. Tantangannya ada di kualitas belanja. Apakah dana BOS tersebut telah betul-betul dibelanjakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang mendukung mutu pembelajaran.

Platform yang disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik, termasuk di dalamnya ada aplikasi EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan di atas. Platform e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Cukup dengan satu aplikasi, pengelola madrasah dapat membuat usulan program kerja dengan berbasis kebutuhan *(need assesment)*, bukan keinginan semata. Melalui aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan pengelola madrasah dapat bekerja secara lebih mudah, sehingga tidak membebani tugas pengelola madrasah. Hal ini selaras dengan himbauan Bapak Presiden Joko Widodo agar waktu dan energi para kepala madrasah dan guru tidak banyak tersita untuk membuat laporan atau LPJ (Laporan Pertanggungjawaban), tetapi bisa dimanfaatkan untuk lebih fokus memikirkan pengembangan mutu pembelajaran siswa.

Platform e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana-dana lainnya secara transparan dan akuntabel yang dapat dipantau secara berjenjang mulai tingkat Satuan Pendidikan Madrasah, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga pusat. Dengan menggunakan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan dan juga efisiensi belanja. Contohnya, kita tidak perlu lagi mengalokasikan anggaran perjalanan dinas yang besar hanya sekedar untuk mengirimkan LPJ dari madrasah ke Kantor Kemenag. Dengan e-RKAM, kita juga dapat menghemat anggaran pembelian ATK yang banyak, misalnya, untuk pembuatan SPJ. Hal ini juga merupakan langkah nyata mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang efisien, mudah, transparan, dan bebas korupsi.

Oleh karenanya, program ini semakin perlu disegerakan karena adanya pandemi global akibat virus Covid-19. Satuan Pendidikan Madrasah harus adaptif dengan kondisi *New Normal* dengan tetap memaksimalkan akuntabilitas pengelolaan dengan menggunakan e-RKAM dan EDM.

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan kita melakukan *change management*. Ini bukan hal mudah. Ini akan menjadi tantangan besar kita. Bimbingan Teknis, sosialisasi, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah merupakan salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM di madrasah.

Akhirnya, saya instruksikan kepada semua jajaran pejabat dan pegawai Kementerian Agama di semua tingkatan untuk mendukung penerapan sistem e-RKAM di madrasah. Program yang lahir dengan dukungan Bank Dunia ini merupakan amanah yang harus kita jaga bersama.

Jakarta, 18 September 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

ttd

Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Deskripsi
AKSI	Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia
ASN	Aparatur Sipil Negara
AWPB	*Annual Work Plan and Budget*
Balitbang	Badan Penelitian dan Pengembangan
BAN-S/M	Badan Akreditasi Nasional – Sekolah/Madrasah
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BDK	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan
BK	Bimbingan dan Konseling
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BOSDA	Bantuan Operasional Sekolah Daerah
BP	Bendahara Pengeluaran
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BSNP	Badan Standar Nasional Pendidikan
Diklat	Pendidikan dan Pelatihan
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DJBP	Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Ditjen	Direktorat Jenderal
EA	*Executing Agency*
EAS	Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen
EDM	Evaluasi Diri Madrasah
EDS	Evaluasi Diri Sekolah
EMIS	*Education Management Information System*
e-RKAM	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik
ESMF	*Environmental and Social Management Framework/* Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial
GTK	Guru dan Tenaga Kependidikan
GUP	Penggantian Uang Persediaan
HPS	Harga Perkiraan Sendiri
ICB	*International Competitive Bidding*
ICT	*Information and Communications Technology*
IFP	*Investment Project Financing*
IFR	*Interim un-audited Financial Report*
IT	*Information Technology*
Itjen	Inspektorat jenderal
Juknis	Petunjuk Teknis
KAK	Kerangka Acuan Kerja
KAK	Kerangka Acuan Kerja
Kanwil	Kantor Wilayah

Kemdikbud	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenag	Kementerian Agama
Kemenkeu	Kementerian Keuangan
KemenPAN-RB	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
KI	Konsultan individu
KKG	Kelompok Kerja Guru
KKM	Kelompok Kerja Kepala Madrasah
KPA	Kuasa Pengguna Anggaran
KPI	*Key Performance Indicator*
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KSKK	Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan
LA	*Loan Agreement*
LAN	*Local Area Network*
LPMP	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
M&E	*Monitoring and Evaluation*
MA	Madrasah Aliyah
MAK	Madrasah Aliyah Kejuruan
Kemenko PMK	Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
MEQR	*Madrasah Education Quality Reform*
MGBK	Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling
MGMP	Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	Madrasah Tsanawiyah
NCB	*National Competitive Bidding*
NoD	*Notice of Disbursement*
NOL	*No Objection Letter*
PA	Pengguna Anggaran
PAD	*Project Appraisal Document*
PCR	*Project Completion Report*
Pendis	Pendidikan Islam
PHLN	Pinjaman Dan/AtauHibahLuarNegeri
PISA	*Programme for International Student Assessment*
PMU	*Project Management Unit*
PKB	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
PKN	Pengelolaan Kas Negara
PMA	Peraturan Menteri Agama
PMS	*Project Management Specialist*
Pokjawas	Kelompok Kerja Pengawas
POM	*Project Operation Manual*
PPG	Pendidikan Profesi Guru
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PP-SPM	Pejabat Pembuat Surat Perintah Membayar
PSC	*Project Steering Committee*
Pusdiklat	Pusat Pendidikan dan Pelatihan

QCBS	*Quality and Cost-Based Selection*
RealEdPro	*Realizing Education Promise*
Renstra	Rencana Strategis
REOI	*Request for Expression of Interest*
RF	*Result Framework/* Kerangka Hasil
RFP	*Request for Proposals*
RFQ	*Request for Quotation*
RKA	Rencana Kegiatan Anggaran
RKA-KL	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
RKBI	Rekening Khusus di Bank Indonesia
RM	Rupiah Murni
RMP	Rupiah Murni Pendamping
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPKBUNP	Rekening Pengeluaran Kuasa Bendahara Umum Negara Pusat
SABMN	Sistem Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	Sistem Akuntansi Instansi
SAK	Sistem Akuntansi Keuangan
Satker	Satuan Kerja
SBM	Standar Biaya Masukan
SDG	Sustainable Devepoment Goals
SIMDIKLAT	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan
SIMPATIKA	Sistem Informasi dan Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
SKPD	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SNP	Standar Nasional Pendidikan
SOP	*Standard Operating Procedure*
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SP4HLN	Surat Perintah Pembukuan Penarikan PHLN
SPAN	SistemPerbendaharaan danAnggaranNegara
SPSE	Sistem Pengadaan Secara Elektronik
SPTJM	Surat Pertanggungjawaban Mutlak
TA	Tahun Anggaran
ToR	*Term of Reference*
TUP	Tambahan Uang Persediaan
UKG	Uji Kompetensi Guru
UKPBJ	Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa
UN	Ujian Nasional
UP	Uang Persediaan
WA	*Withdrawal Application*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **Error! Bookmark not defined.**

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR SINGKATAN iii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR ISI vi

PENDAHULUAN 1

A. Pengertian EDM 1

B. Maksud dan Tujuan 1

C. Manfaat 1

D. Jenjang Admin EDM 1

C. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Pusat 1

D. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Provinsi 1

E. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Kabupaten/Kota 2

F. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Kepala Madrasah 2

G. Fungsi dan Tanggung Jawab Tim Penjamin Mutu Madrasah 2

H. Akses ke aplikasi EDM 2

I. EDM dan keterkaitannya dengan e-RKAM 2

MODUL 1 - Pengoperasian EDM oleh tim Pusat secara online 5

A. Akses ke website e-RKAM 5

B. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan 5

D. Menu-menu yang ada pada EDM tim Pusat dan cara pengoperasiannya 6

1. Hasil Survey EDM 6

2. Tombol Warna Merah 7

MODUL 2 - Pengoperasian e-RKAM oleh tim Provinsi secara online 10

1. Akses ke website EDM 10

2. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan 10

4. Menu-menu yang ada pada EDM tim Pusat dan cara pengoperasiannya.....11
5. Hasil Survey EDM.....11
6. Tombol Warna Merah.....12
MODUL 3 - Pengoperasian EDM oleh tim Kabupaten/Kota secara online 15
1. Akses ke website EDM 15
2. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan 15
4. Menu-menu yang ada pada EDM tim Pusat dan cara pengoperasiannya.....16
5. Hasil Survey EDM.....16
6. Tombol Warna Merah.....17
MODUL 4 - Pengoperasian EDM oleh Kepala Madrasah 20
1. Akses ke website EDM 20
2. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan 20

PENDAHULUAN

A. Pengertian EDM

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) merupakan salah satu instrumen strategis yang dapat digunakan oleh setiap satuan pendidikan madrasah untuk mengetahui kondisi objektif kekuatan dan kelemahan madrasah dalam konteks pencapaian standar mutu pendidikan. Hasil EDM diharapkan dapat menjadi input penting dalam merumuskan program dan kegiatan prioritas dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang disusun oleh masing-masing madrasah setiap tahun. Dengan demikian, perencanaan dan penganggaran madrasah bukan didasarkan pada keinginan dan selera saja, melainkan didasarkan pada kebutuhan berdasarkan hasil EDM.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari EDM adalah agar Kementerian Agama memiliki sistem informasi Evaluasi Diri Madrasah untuk mengetahui kebutuhan dan kelemahan madrasah yang terintegrasi mulai dari tingkat madrasah, kabupaten/kota, provinsi hingga pusat.

C. Manfaat

Pada prinsipnya EDM adalah penilaian yang dilakukan oleh warga madrasah itu sendiri dengan penuh kesadaran dan kejujuran yang akan digunakan oleh madrasah itu sendiri untuk perbaikan mutu pendidikan

D. Jenjang Admin EDM

Jenjang admin EDM memiliki beberapa tingkatan dengan fungsi yang berbeda, yaitu:

a. Admin EDM tingkat pusat.
b. Admin EDM tingkat provinsi.
c. Admin EDM tingkat kabupaten/kota.
d. Admin EDM tingkat madrasah (Kepala Madrasah dan Staf Madrasah).

C. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Pusat

Fungsi dan tanggung jawab admin pusat adalah:

a. Memonitor proses implementasi EDM tingkat provinsi, kabupaten/kota dan madrasah.

D. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Provinsi

Fungsi dan tanggung jawab admin provinsi adalah:

1. Memonitor proses implementasi EDM tingkat madrasah dan kabupaten/kota.

E. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Kabupaten/Kota

Fungsi dan tanggung jawab admin kabupaten/kota adalah:

1. Memonitor proses implementasi EDM tingkat madrasah.

F. Fungsi dan Tanggung Jawab Admin Kepala Madrasah

Fungsi dan tanggung jawab admin kepala madrasah adalah:

1. Melakukan Approval terhadap hasil EDM yang dilakukan oleh Tim Penjamin Mutu (TPM)

G. Fungsi dan Tanggung Jawab Tim Penjamin Mutu Madrasah

Fungsi dan tanggung jawab admadrasah adalah:

a. Memilih Instrumen EDM
b. Upload Bukti Fisik dalam setiap Instrumen
c. Memilih Kegiatan berdasarkan hasil EDM

H. Akses ke aplikasi EDM

1. Akses secara online

   Akses ke aplikasi EDM dapat dilakukan secara online melalui website dengan menggunakan PC/laptop maupun tablet dan android:

   https://erkam.kemenag.go.id

2. Akses secara semi online

   Aplikasi semi online akan dikembangkan bagi madrasah yang tidak memiliki akses internet di wilayahnya. Tahapan akses semi online adalah:

   1) Madrasah mengunduh aplikasi EDM dari web kemenag.
   2) Madrasah melakukan pengisian EDM secara *offline.*
   3) Madrasah mengunggah kembali aplikasi EDM yang telah diisi ke web kemenag yang telah ditentukan.

I. EDM dan keterkaitannya dengan e-RKAM

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

Berdasarkan identifikasi kekuatan dan kelemahan tersebut, madrasah menentukan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan. Klasifikasi program, kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut adalah:

1. Terhadap indikator kinerja yang telah dicapai:
   a. Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk mempertahankan capaian yang telah dicapai.
   b. Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk meningkatkan capaian yang telah dicapai.
2. Terhadap indikator kinerja yang belum dicapai:
   Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk menghilangkan/meminimalisir penyebab yang mengakibatkan tidak tercapai indikator kinerja, sehingga indikator kinerja dapat dicapai.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah diindentifikasi tersebut selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran madrasah, yaitu:

1. Dokumen perencanaan penganggaran jangka menengah madrasah (RKJM = Rencana Kerja Jangka Menengah), bagi madrasah yang belum memiliki RKJM.
2. Untuk memutakhirkan RKJM yang telah ada.
3. Dituangkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan atau RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah).

Dalam aplikasi e-RKAM, EDM dilaksanakan EDM merupakan salah satu menu yang tersedia dan harus disusun oleh madrasah sehingga EDM dan RKAM dapat dikerjakan secara online dan terintegrasi.Uraian lebih lengkap tentang EDM dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Evaluasi Diri Madrasah sedangkan uraian lebih rinci tentang keterkaitan antara EDM dan e-RKAM dijelaskan pada modul-modul berikut dari manual pengoperasian e-RKAM.

Analisa Kesenjangan dalam EDM

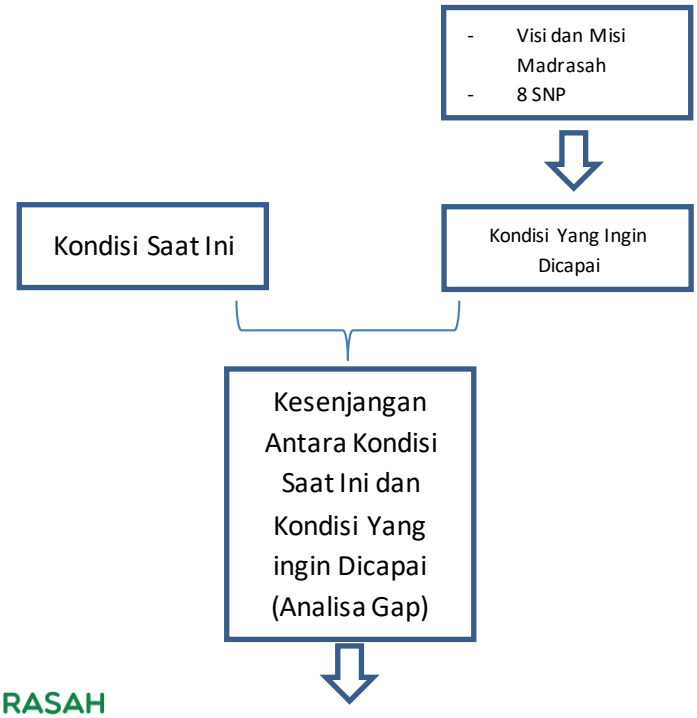

Keterkaitan EDM dan RKAM

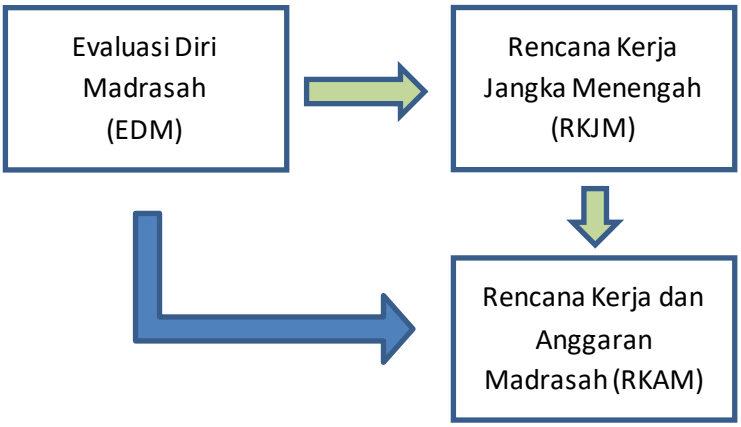

MODUL 1
Pengoperasian EDM oleh tim Pusat secara online

Pengoperasian e-RKAM oleh tim Pusat secara online dilakukan dengan tahapan berikut:

A. Akses ke website e-RKAM

https://erkam.kemenag.go.id

B. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan
Jika lupa password, maka klik menu Lupa Password, isi NIK yang diminta dan klik "Proses".

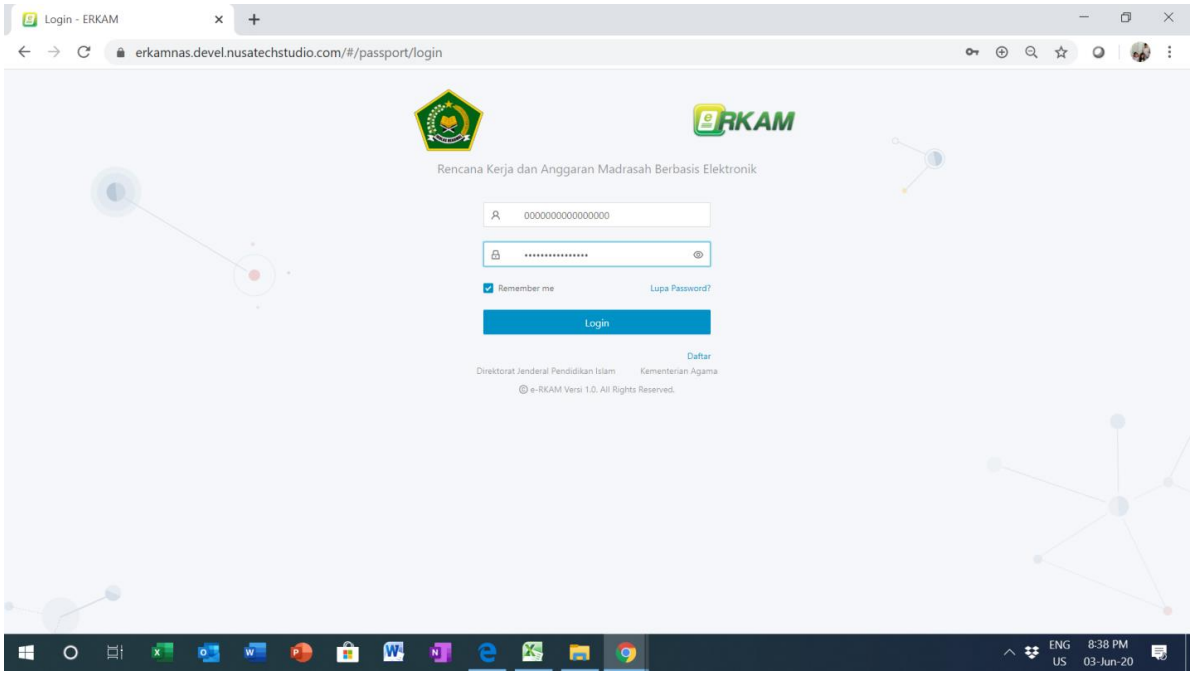

C. Masuk kedalam menu Evaluasi Diri Madrasah

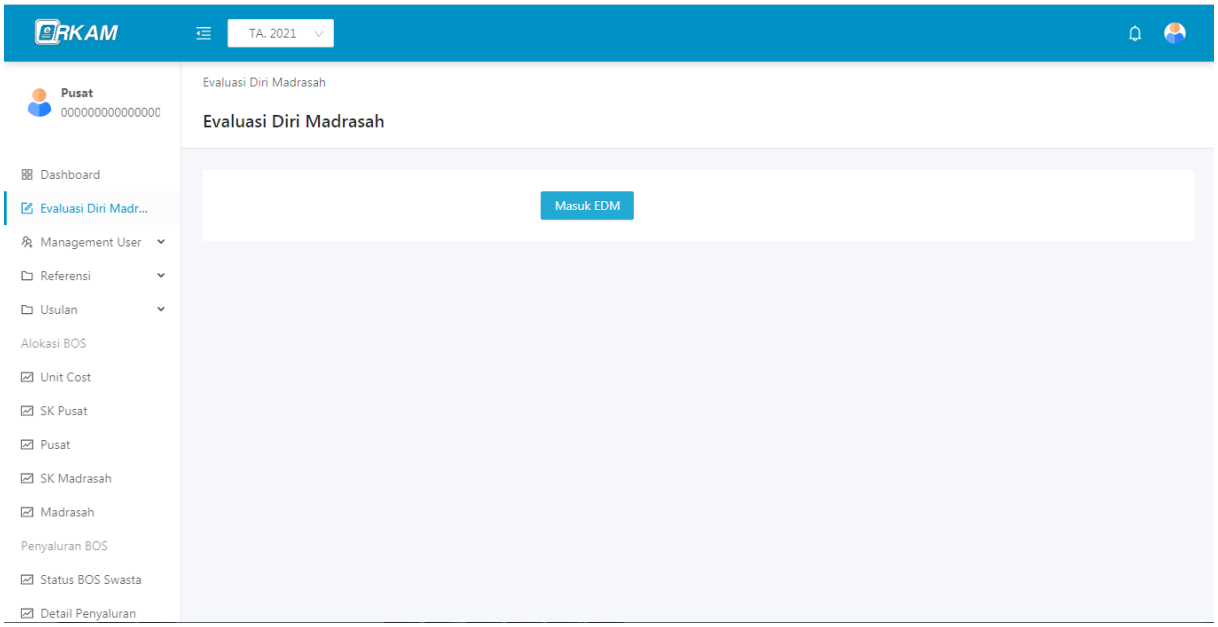

D. Menu-menu yang ada pada EDM tim Pusat dan cara pengoperasiannya

Menu-menu yang terdapat pada EDM tim pusat adalah:

a. Hasil Survey Instrumen

Fungsi dari menu-menu tersebut adalah:

1. Hasil Survey EDM
   a) Menu "Hasil Survey Instrumen" menunjukkan cara monitoring seluruh Madrasah dalam pengisian EDM

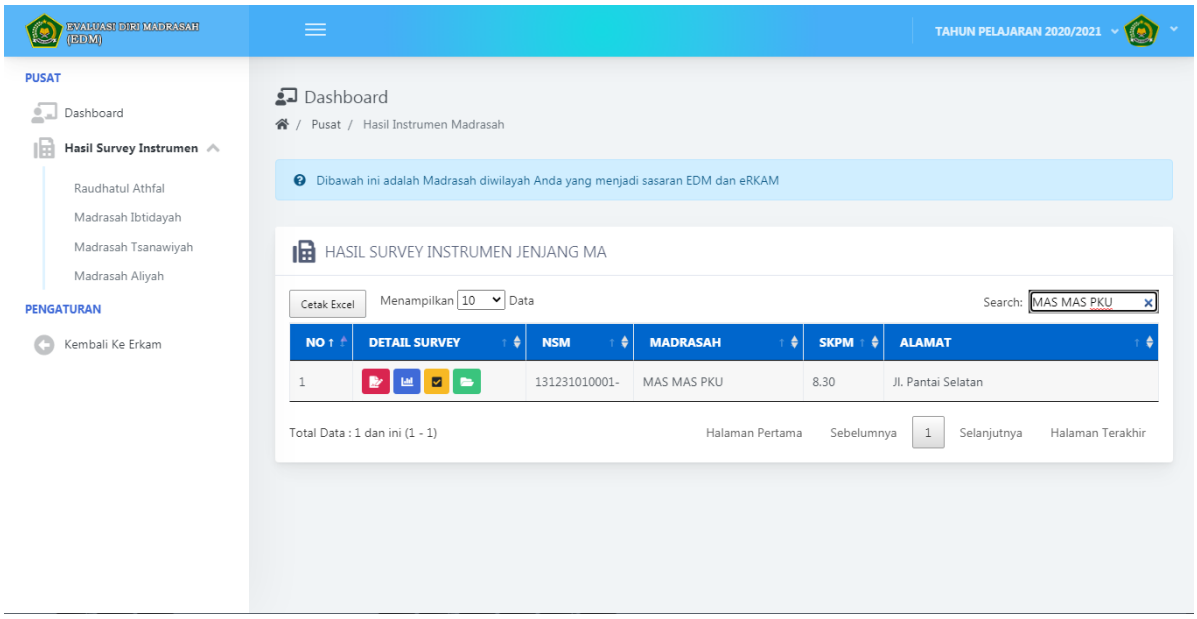

2. Tombol Warna Merah
   Untuk melihat hasil instrument yang diisi oleh Madrasah tersebut dan bukti fisik yang diupload

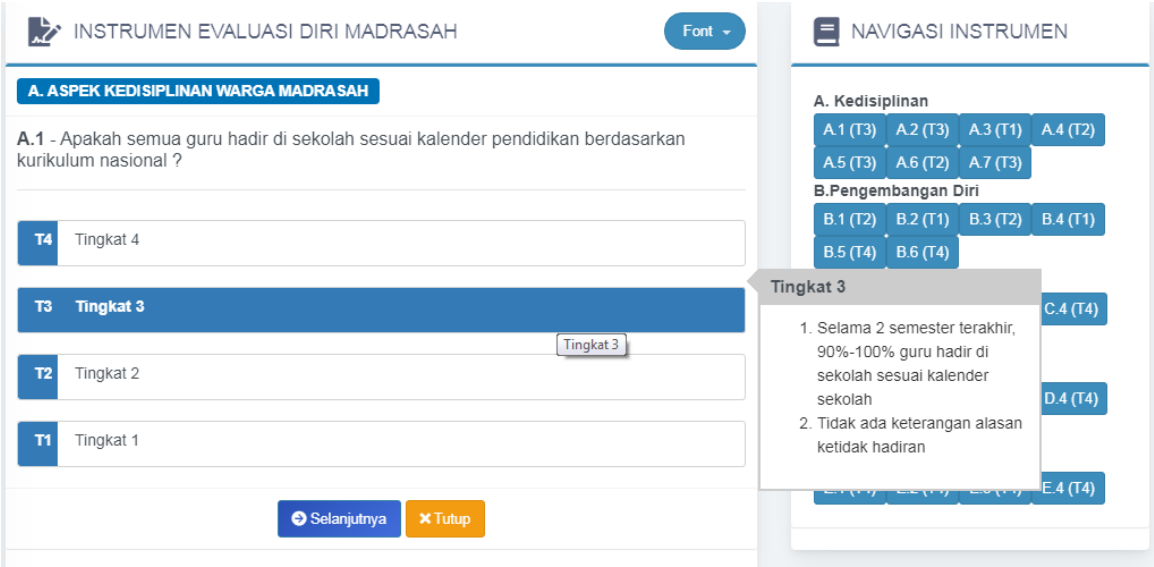

3. Tombol Warna Biru
   Untuk melihat Grafik Pencapaian Hasil Pengisian Instrumen

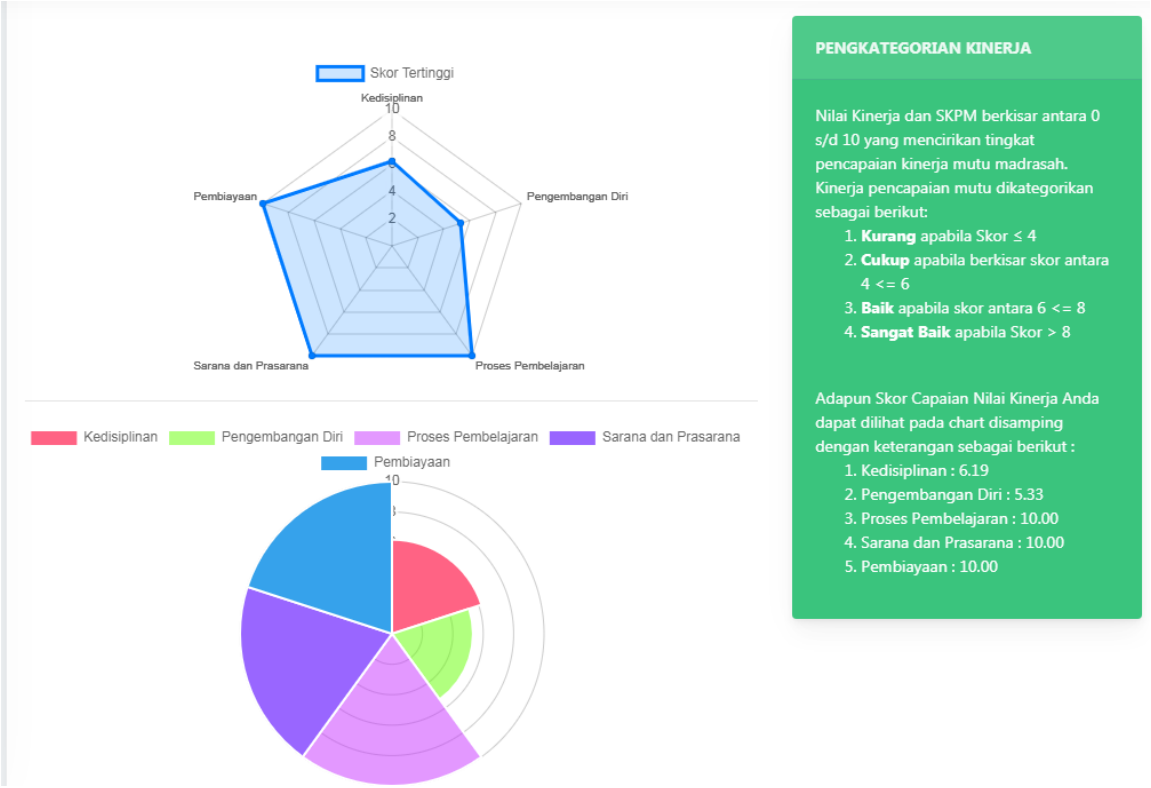

4. Tombol Warna Kuning
   Untuk Melihat Struktur Rekomendasi hasil dari pengisian Instrumen yang dilakukan oleh Madrasah tersebut

STRUKTUR REKOMENDASI

ASPEK	KATEGORI HASIL EDM	BUNYI REKOMENDASI
A: Kedisiplinan (SI, SKL, SPL)	BAIK	Budaya Kedisiplinan madrasah BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
B: Pengembangan Diri (SPT)	CUKUP	Budaya untuk pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan madrasah terkategori CUKUP. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan (SPT) untuk meningkatkan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
C: Proses Pembelajaran (SPR, SPN)	SANGAT BAIK	Budaya melaksanakan proses pembelajaran yang benar SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar proses (SPR), dan standar penilaian (SPN) untuk mempertahankan madrasah tetap SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
D: Sarana dan Prasarana (SSP)	SANGAT BAIK	Budaya menyediakan dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana untuk mempertahankan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
E: Pembiayaan (SB)	SANGAT BAIK	Budaya merencanakan dan mengelola sumber dana/biaya yang transparan dan akuntabel di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar pembiayaan(SB) untuk mempertahankann mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM

5. Tombol Warna Hijau

   Untuk Melihat Rencana Kegiatan yang dipilih oleh Madrasah

MODUL 2
Pengoperasian e-RKAM oleh tim Provinsi secara online

Pengoperasian EDM oleh tim Provinsi secara online dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Akses ke website EDM

https://erkam.kemenag.go.id

2. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan

Jika lupa password, maka klik menu Lupa Password, isi NIK yang diminta dan klik "Proses".

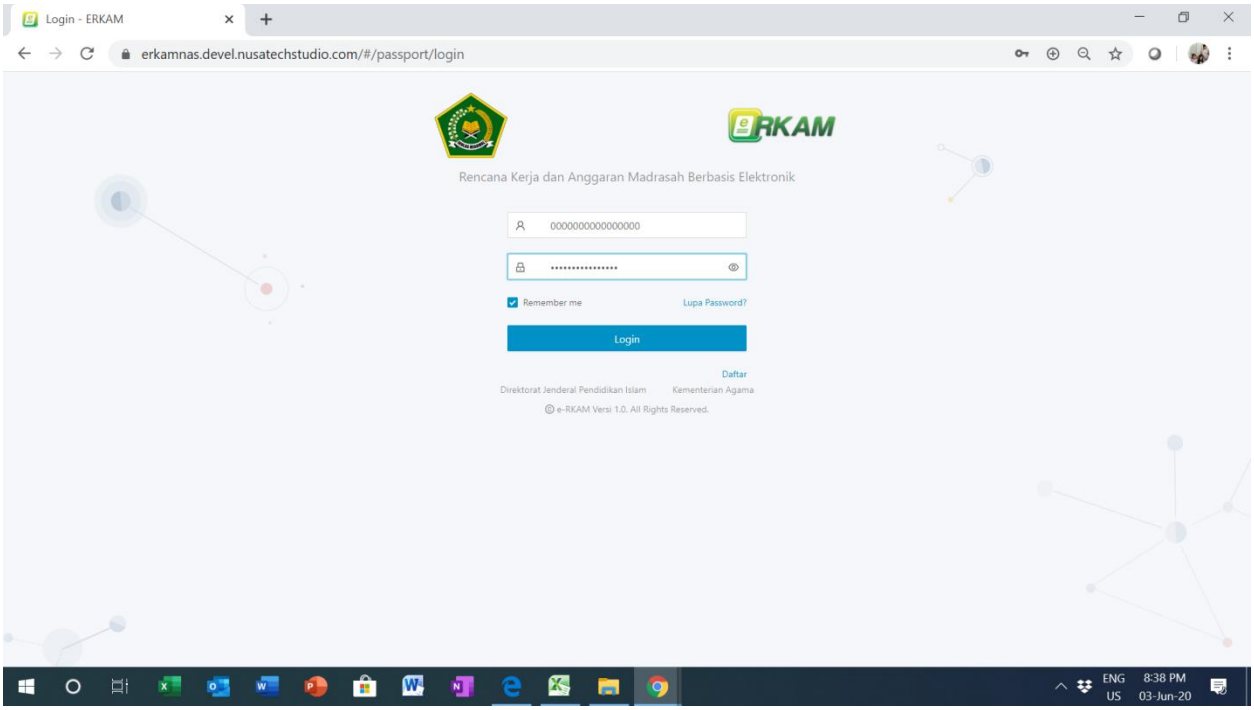

3. Masuk kedalam menu Evaluasi Diri Madrasah

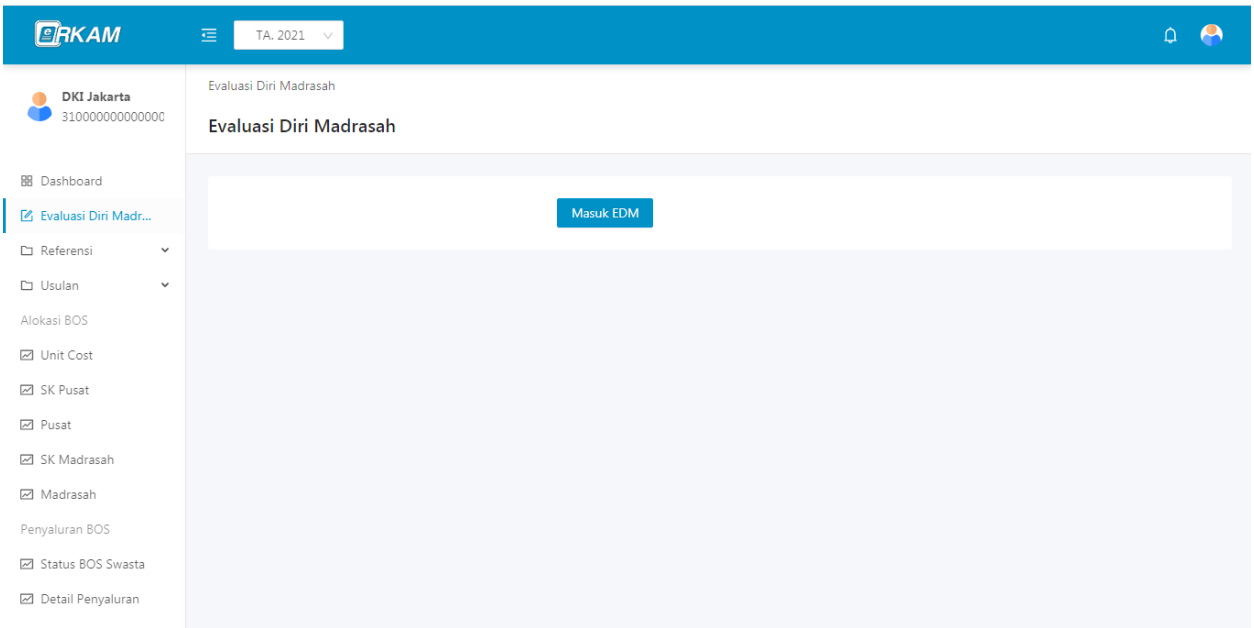

4. Menu-menu yang ada pada EDM tim Pusat dan cara pengoperasiannya

Menu-menu yang terdapat pada EDM tim pusat adalah:

- Hasil Survey Instrumen

Fungsi dari menu-menu tersebut adalah:

5. Hasil Survey EDM
   b) Menu "Hasil Survey Instrumen" menunjukkan cara monitoring seluruh Madrasah dalam pengisian EDM

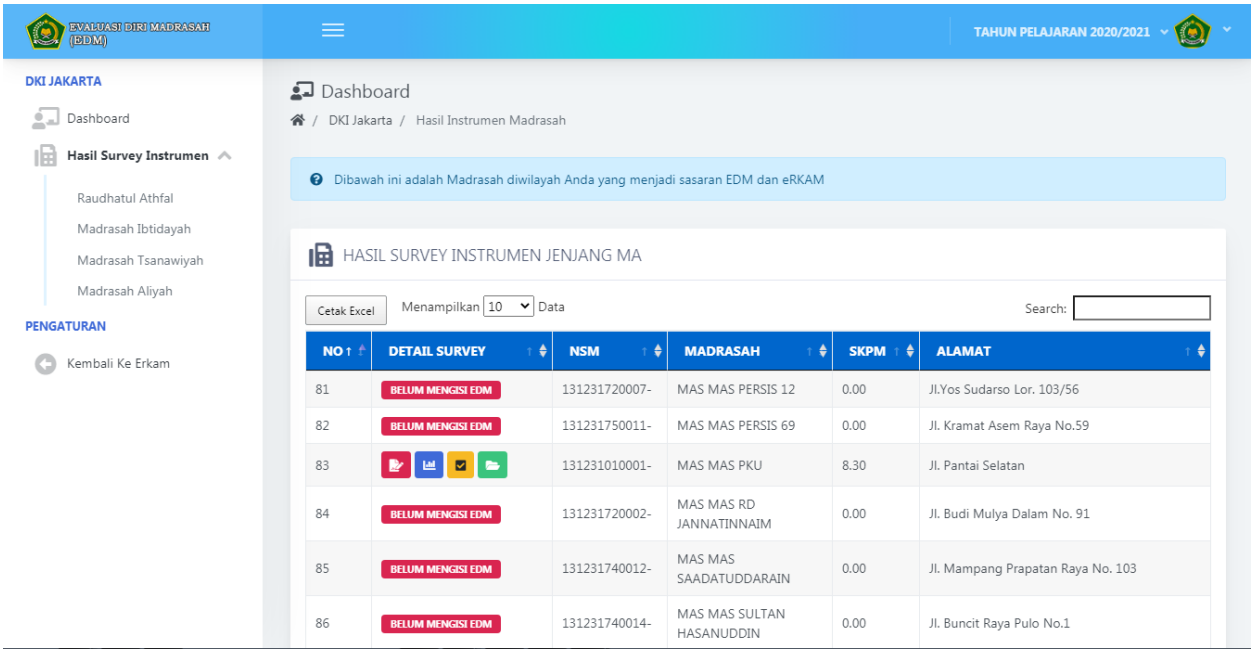

6. Tombol Warna Merah

   Untuk melihat hasil instrument yang diisi oleh Madrasah tersebut dan bukti fisik yang diupload

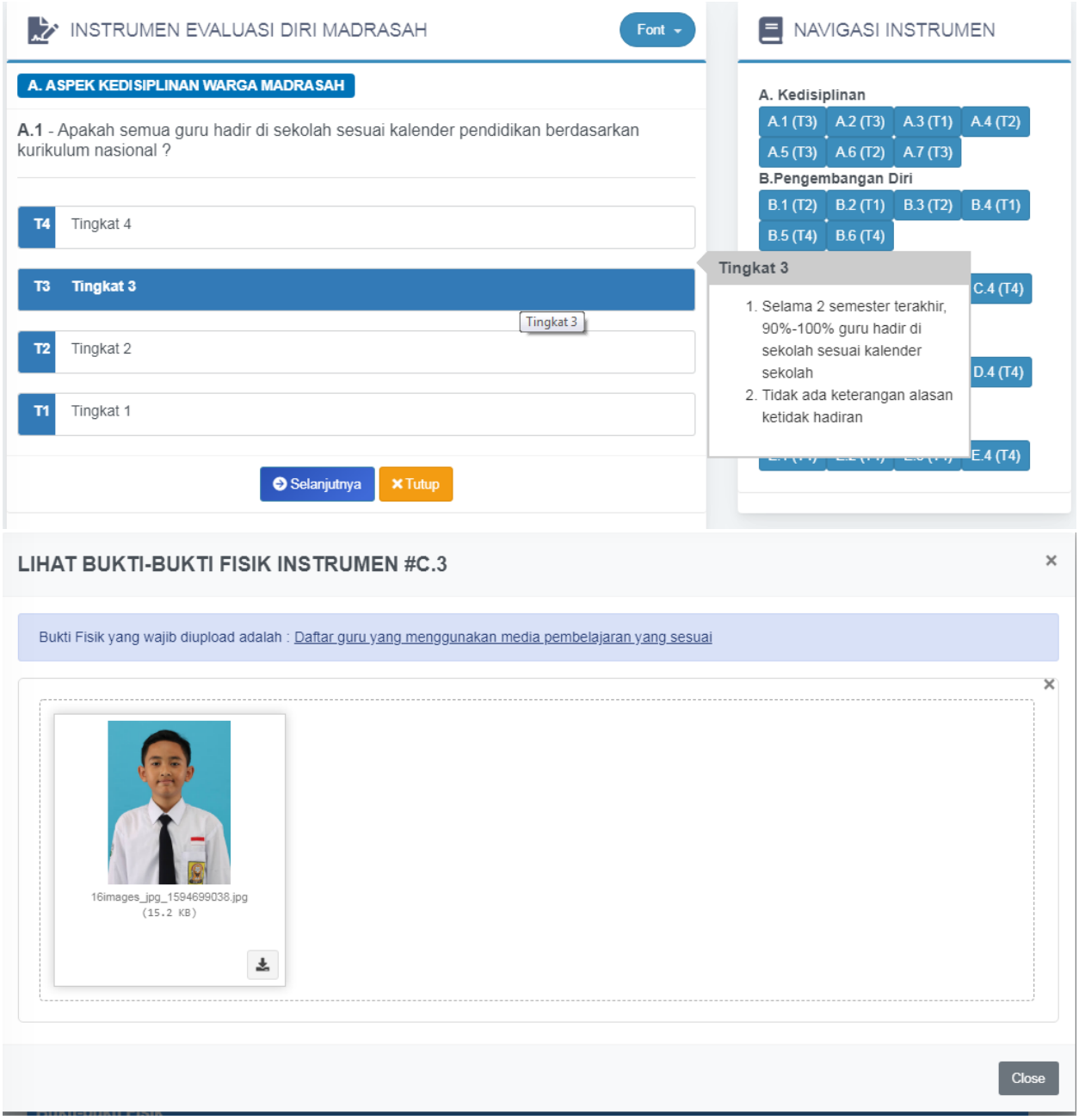

7. Tombol Warna Biru
   Untuk melihat Grafik Pencapaian Hasil Pengisian Instrumen

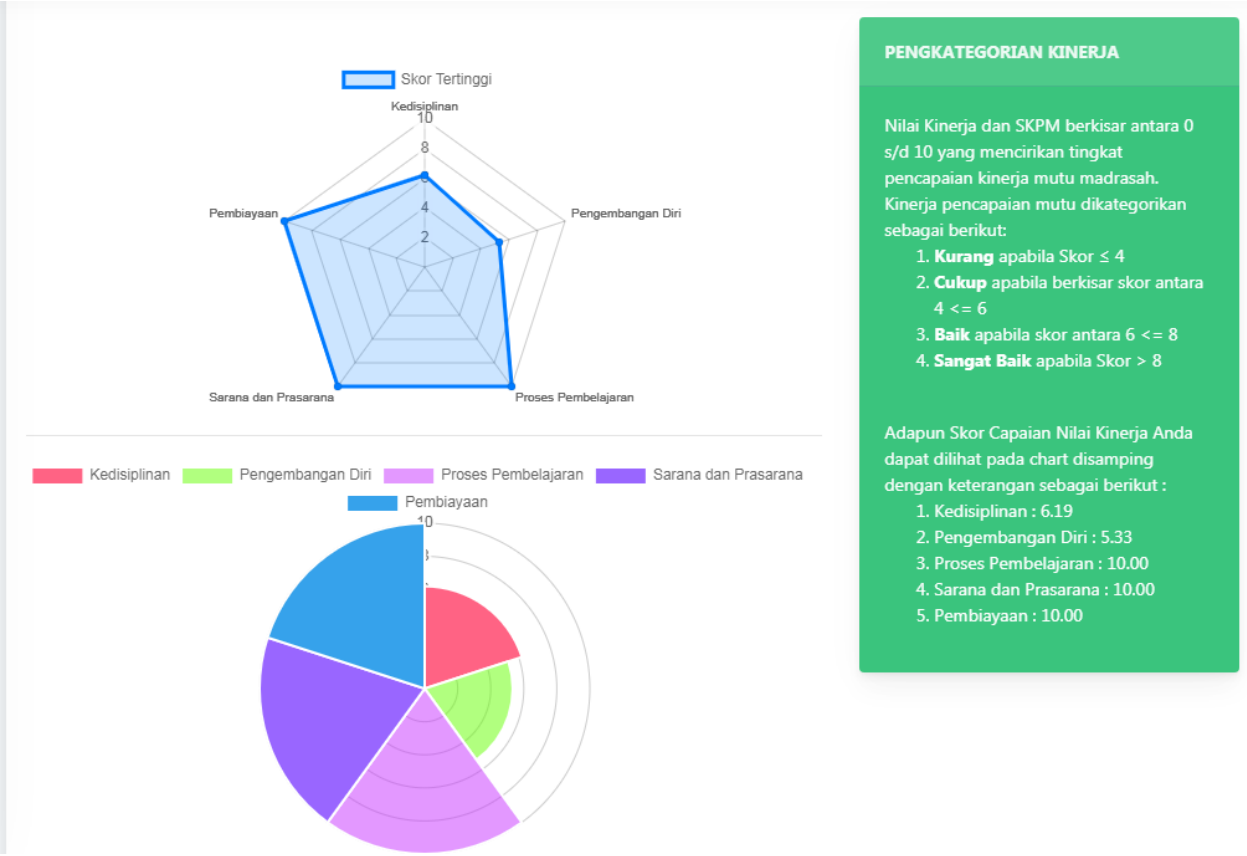

8. ombol Warna Kuning

Untuk Melihat Struktur Rekomendasi hasil dari pengisian Instrumen yang dilakukan oleh Madrasah tersebut

STRUKTUR REKOMENDASI

ASPEK	KATEGORI HASIL EDM	BUNYI REKOMENDASI
A: Kedisiplinan (SL SKL, SPL)	BAIK	Budaya Kedisiplinan madrasah BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
B: Pengembangan Diri (SPT)	CUKUP	Budaya untuk pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan madrasah terkategori CUKUP. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan (SPT) untuk meningkatkan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
C: Proses Pembelajaran (SPR, SPN)	SANGAT BAIK	Budaya melaksanakan proses pembelajaran yang benar SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar proses (SPR), dan standar penilaian (SPN) untuk mempertahankan madrasah tetap SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
D: Sarana dan Prasarana (SSP)	SANGAT BAIK	Budaya menyediakan dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana untuk mempertahankan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
E: Pembiayaan (SB)	SANGAT BAIK	Budaya merencanakan dan mengelola sumber dana/biaya yang transparan dan akuntabel di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar pembiayaan(SB) untuk mempertahankann mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM

9. Tombol Warna Hijau

Untuk Melihat Rencana Kegiatan yang dipilih oleh Madrasah

KEGIATAN YANG DIRENCANAKAN

DIBAWAH INI ADALAH KEGIATAN YANG DIRENACANAKAN OLEH TPM BERDASARKAN HASIL PENGISIAN TPM

- 1. PENGEMBANGAN STANDAR ISI
  - 1.1. Pengelolaan Kurikulum 2013
    - 1.1.16. Penyusunan Pengembangan kurikulum
    - 1.1.2. Penyusunan Program Tahunan
    - 1.1.3. Penyusunan Program Semester
- 2. PENGEMBANGAN STANDAR PROSES
  - 2.7. Kegiatan Pengelolaan Sekolah
  - 2.2. Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar
  - 2.3. Pengelolaan Program Kesiswaan
  - 2.4. Kegiatan Perlombaan Sekolah
  - 2.5. Pengembangan Keterampilan Siswa
  - 2.6. Pengelolaan Program Ekstrakurikuler
  - 2.8. Pendidikan Karakter dan Pengembangan Diri
- 3. PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
  - 3.9. Penyusunan kriteria kelulusan
  - 3.10. Pelaksanaan Kompetensi Sekolah
- 4. PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
  - 4.11. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik
  - 4.12. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan
- 5. PENGEMBANGAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA
  - 5.13. Pemeliharaan Sarana Sekolah
  - 5.14. Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung

MODUL 3
Pengoperasian EDM oleh tim Kabupaten/Kota secara online

Pengoperasian EDM oleh tim Kabupaten/Kota secara online dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Akses ke website EDM

https://erkam.kemenag.go.id

2. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan

Jika lupa password, maka klik menu Lupa Password, isi NIK yang diminta dan klik “Proses”.

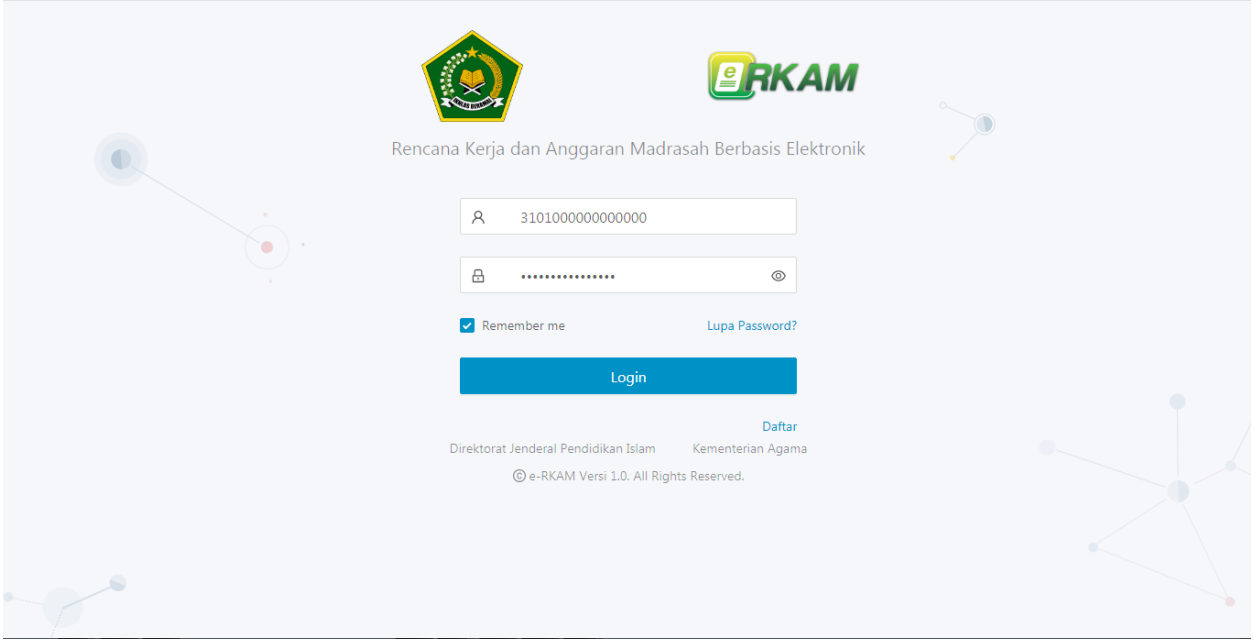

3. Masuk kedalam menu Evaluasi Diri Madrasah

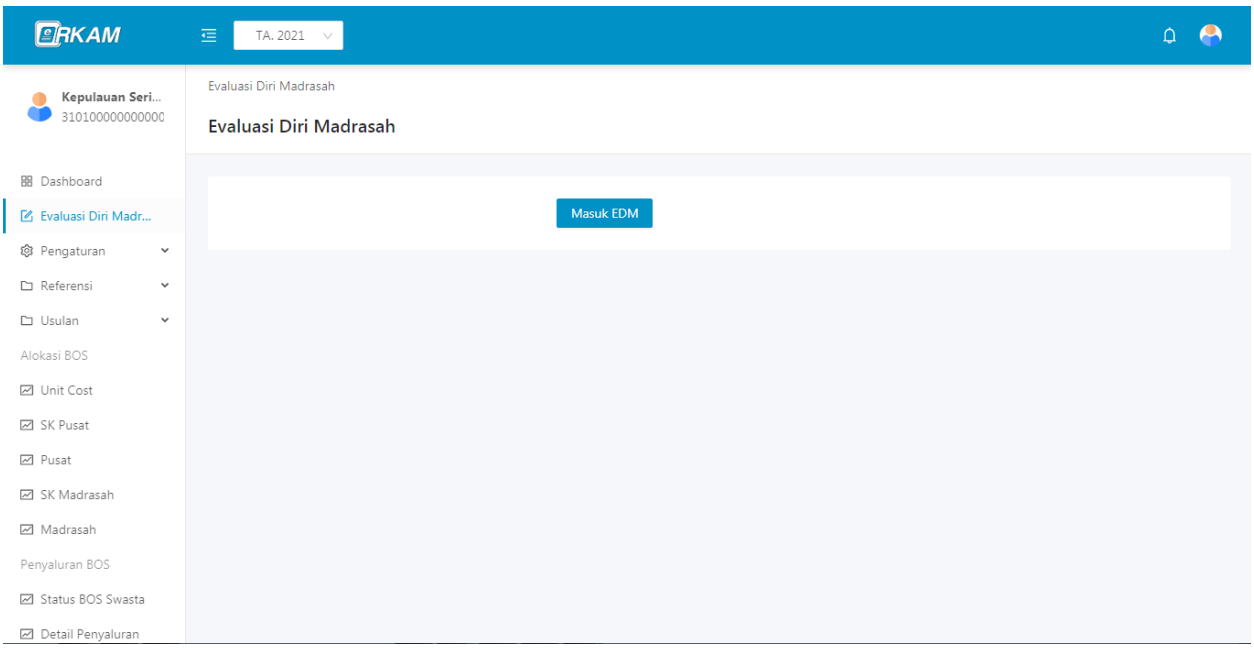

4. Menu-menu yang ada pada EDM tim Pusat dan cara pengoperasiannya

Menu-menu yang terdapat pada EDM tim pusat adalah:

- Hasil Survey Instrumen

Fungsi dari menu-menu tersebut adalah:

5. Hasil Survey EDM

- Menu "Hasil Survey Instrumen" menunjukkan cara monitoring seluruh Madrasah dalam pengisian EDM

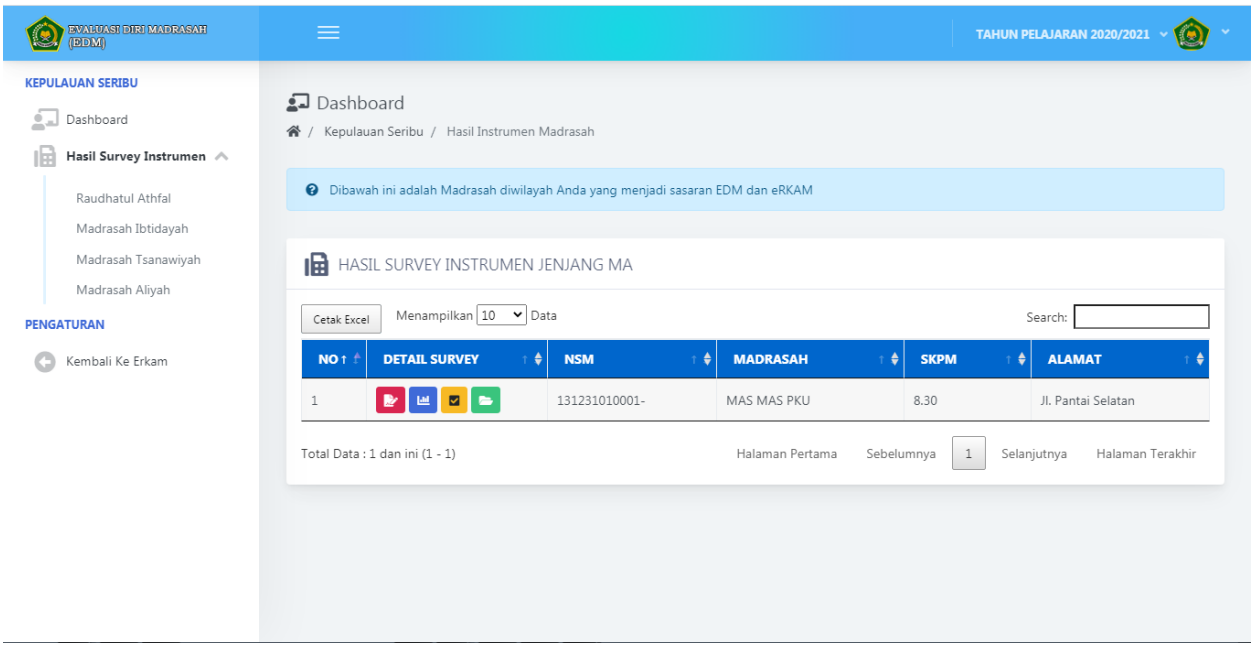

6. Tombol Warna Merah

   Untuk melihat hasil instrument yang diisi oleh Madrasah tersebut dan bukti fisik yang diupload

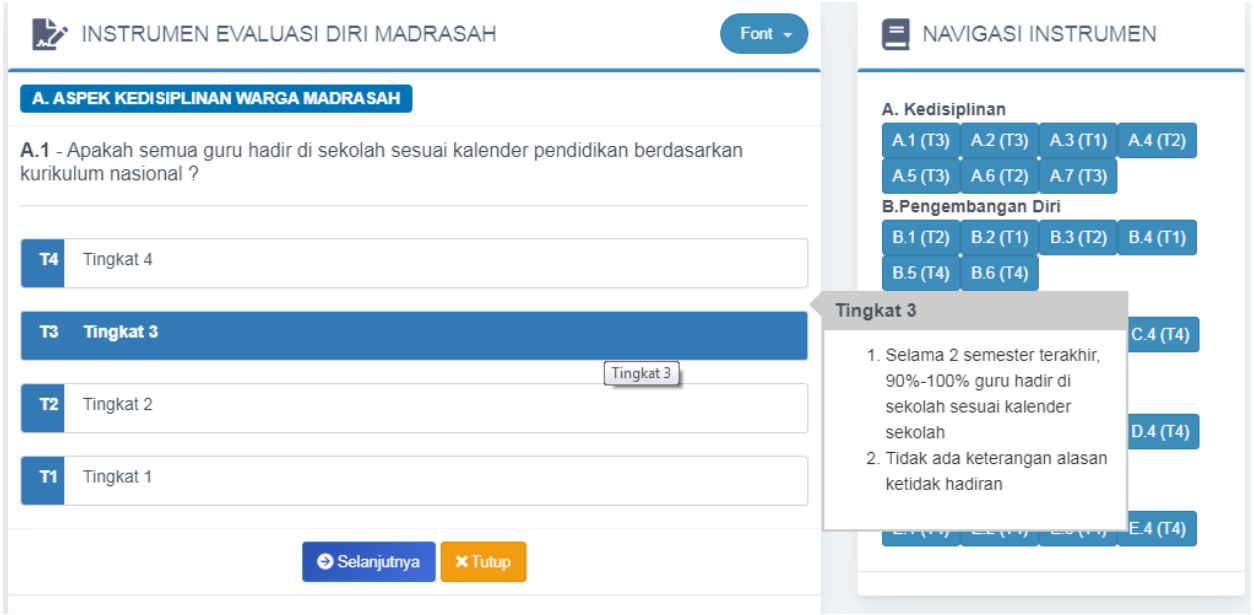

7. Tombol Warna Biru
   Untuk melihat Grafik Pencapaian Hasil Pengisian Instrumen

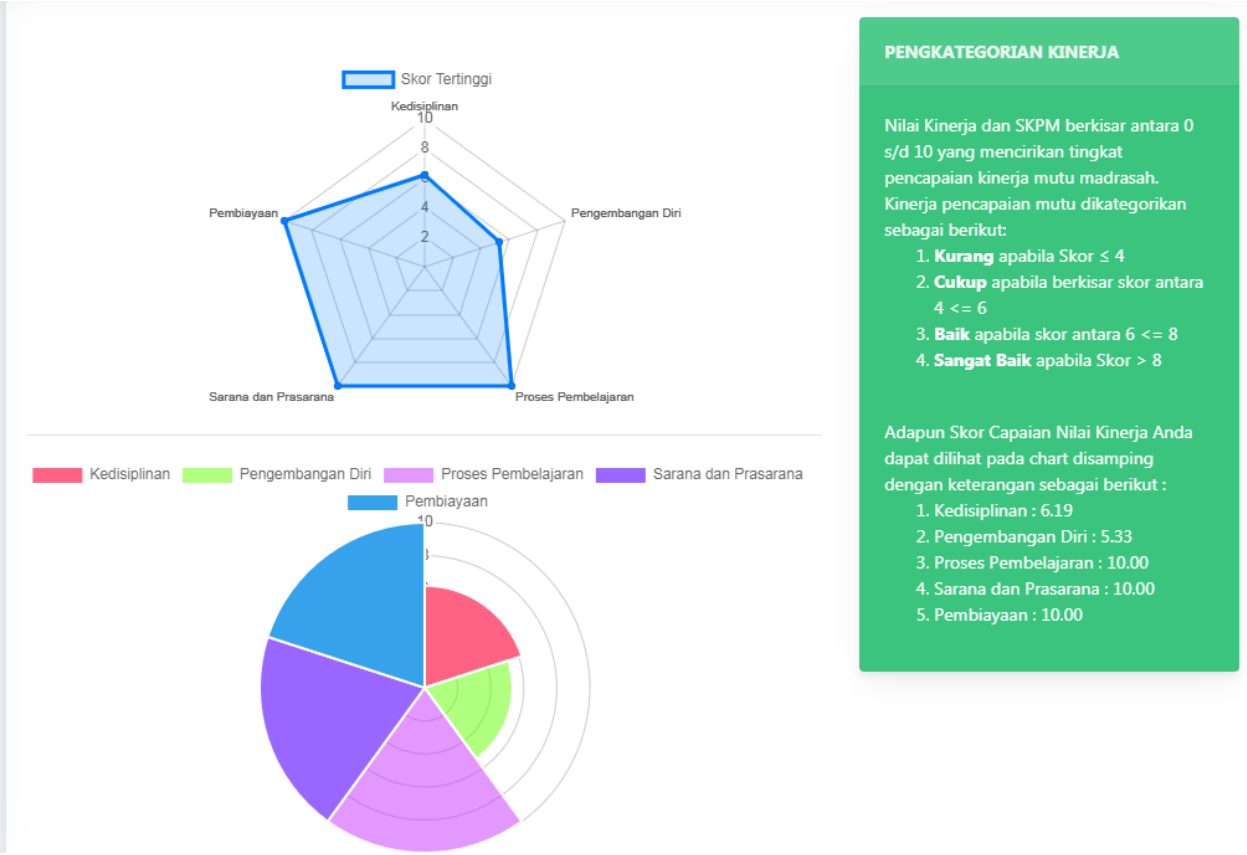

8. Tombol Warna Kuning

Untuk Melihat Struktur Rekomendasi hasil dari pengisian Instrumen yang dilakukan oleh Madrasah tersebut

STRUKTUR REKOMENDASI

ASPEK	KATEGORI HASIL EDM	BUNYI REKOMENDASI
A: Kedisiplinan (SI, SKL, SPL)	BAIK	Budaya Kedisiplinan madrasah BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
B: Pengembangan Diri (SPT)	CUKUP	Budaya untuk pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan madrasah terkategori CUKUP. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan (SPT) untuk meningkatkan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
C: Proses Pembelajaran (SPR, SPN)	SANGAT BAIK	Budaya melaksanakan proses pembelajaran yang benar SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar proses (SPR), dan standar penilaian (SPN) untuk mempertahankan madrasah tetap SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
D: Sarana dan Prasarana (SSP)	SANGAT BAIK	Budaya menyediakan dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana untuk mempertahankan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
E: Pembiayaan (SB)	SANGAT BAIK	Budaya merencanakan dan mengelola sumber dana/biaya yang transparan dan akuntabel di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar pembiayaan(SB) untuk mempertahankann mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM

9. Tombol Warna Hijau

Untuk Melihat Rencana Kegiatan yang dipilih oleh Madrasah

KEGIATAN YANG DIRENCANAKAN

DIBAWAH INI ADALAH KEGIATAN YANG DIRENACANAKAN OLEH TPM BERDASARKAN HASIL PENGISIAN TPM

- 1. PENGEMBANGAN STANDAR ISI
  - 1.1. Pengelolaan Kurikulum 2013
    - 1.1.16. Penyusunan Pengembangan kurikulum
    - 1.1.2. Penyusunan Program Tahunan
    - 1.1.3. Penyusunan Program Semester
- 2. PENGEMBANGAN STANDAR PROSES
  - 2.7. Kegiatan Pengelolaan Sekolah
  - 2.2. Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar
  - 2.3. Pengelolaan Program Kesiswaan
  - 2.4. Kegiatan Perlombaan Sekolah
  - 2.5. Pengembangan Keterampilan Siswa
  - 2.6. Pengelolaan Program Ekstrakurikuler
  - 2.8. Pendidikan Karakter dan Pengembangan Diri
- 3. PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
  - 3.9. Penyusunan kriteria kelulusan
  - 3.10. Pelaksanaan Kompetensi Sekolah
- 4. PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
  - 4.11. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik
  - 4.12. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan
- 5. PENGEMBANGAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA
  - 5.13. Pemeliharaan Sarana Sekolah
  - 5.14. Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung

MODUL 4
Pengoperasian EDM oleh Kepala Madrasah

Pengoperasian EDM oleh Kepala Madrasah secara online dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Akses ke website EDM

   https://erkam.kemenag.go.id

2. Login sesuai dengan username dan password yang telah diberikan
   Jika lupa password, maka klik menu Lupa Password, isi NIK yang diminta dan klik "Proses".

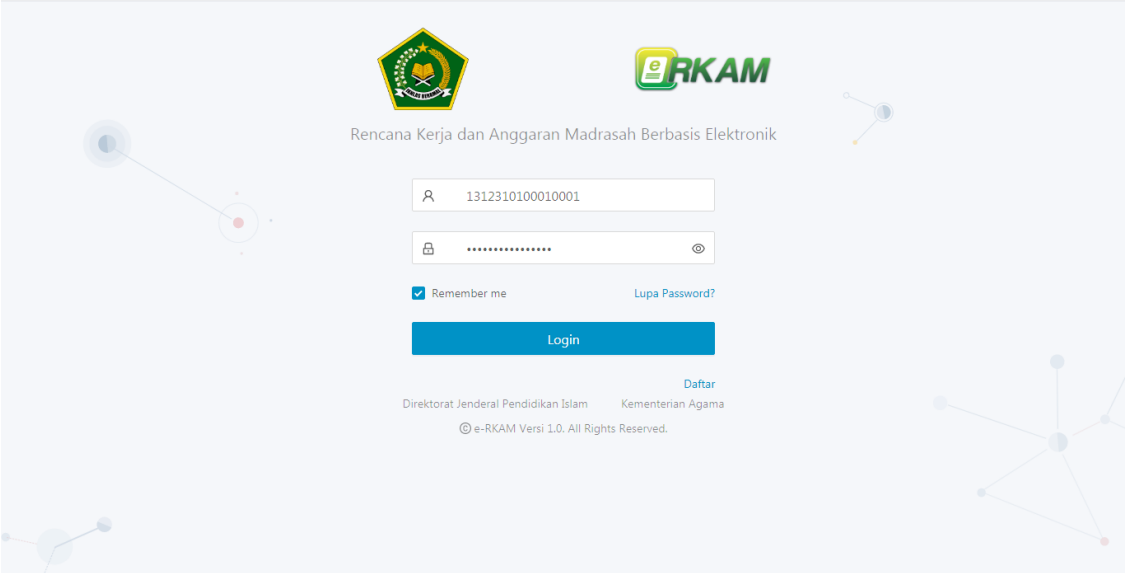

3. Masuk ke Menu Evaluasi Diri Madrasah

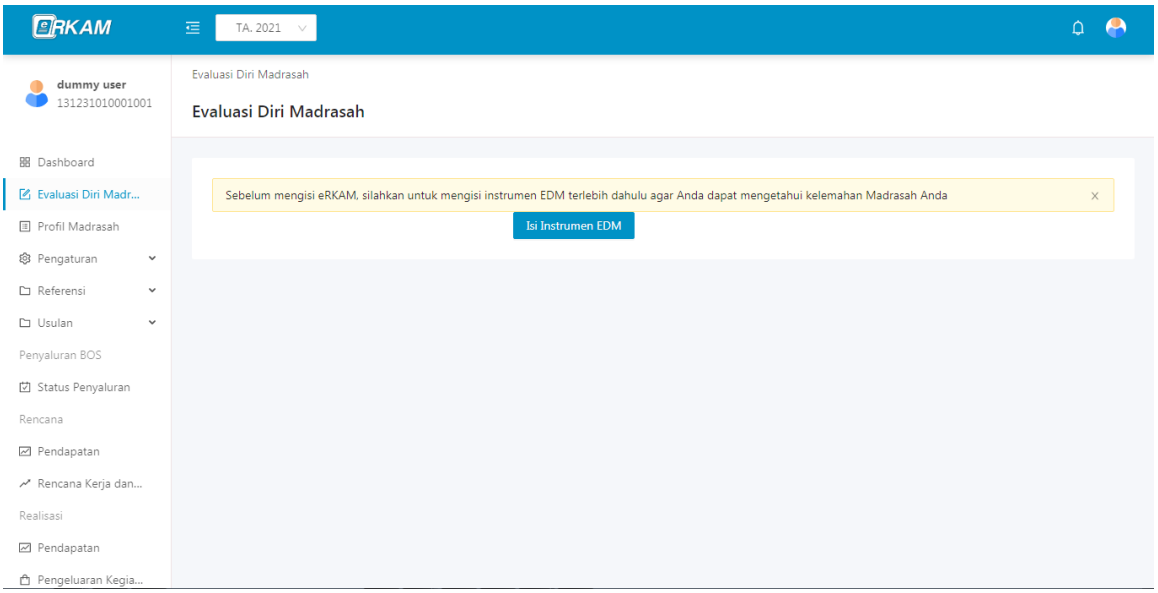

4. Halaman Dashboard

Menampilkan Jumlah Instrumen yang sudah diisi oleh Tim Penjamin Mutu

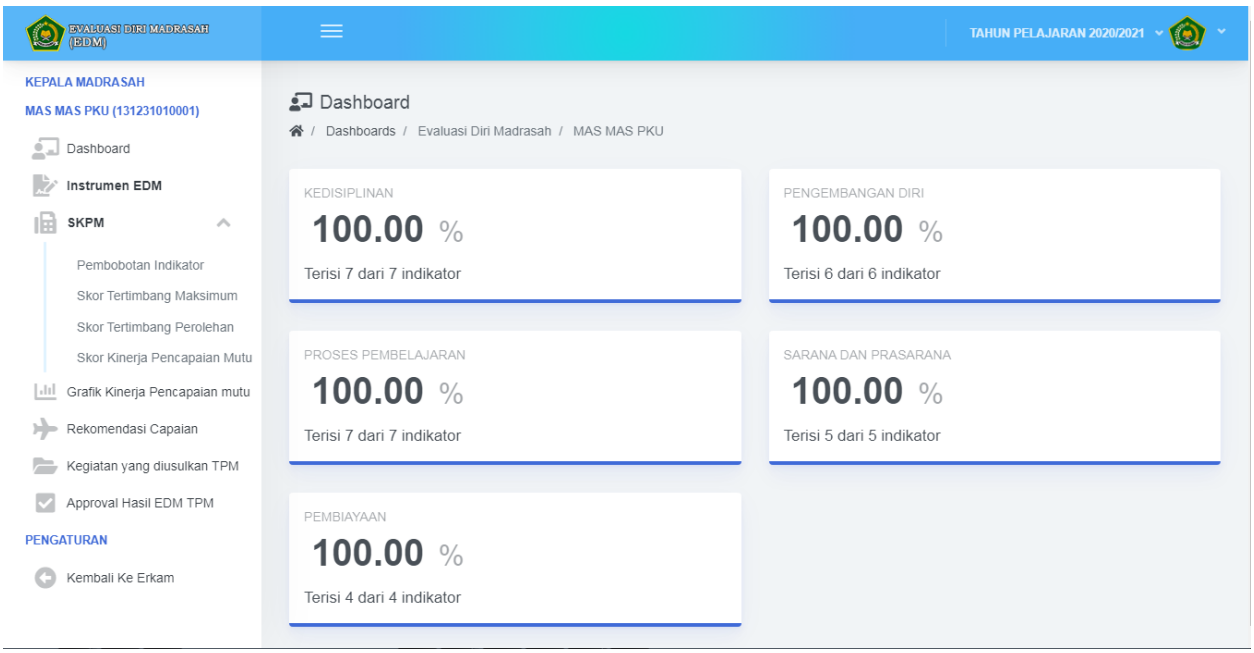

5. Instrumen EDM

Menampilkan Hasil Instrumen dan Bukti Fisik yang diisi oleh Tim Penjamin Mutu diMadrasah Anda .

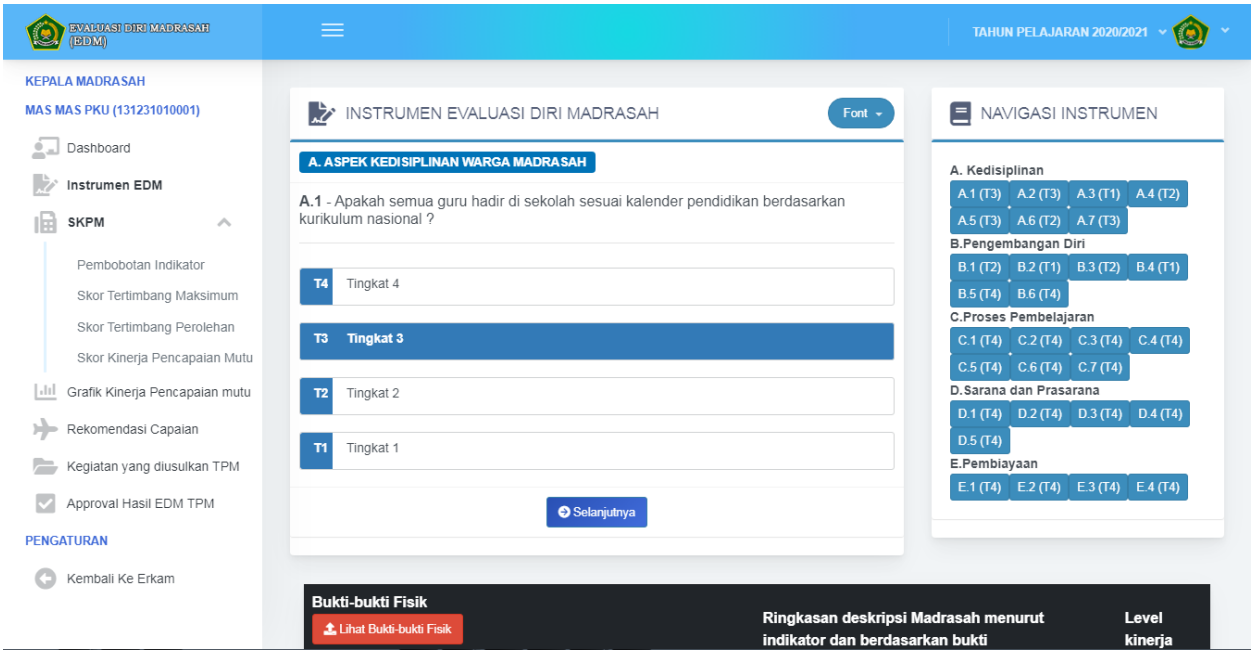

6. Pembobotan Indikator

Melihat Bobot Indikator dari setiap butir instrument dalam EDM

PEMBOBOTAN INDIKATOR

	Indikator	Bobot
A. Kedisiplinan	A1	4
	A2	4
	A3	3
	A4	3
	A5	2
	A6	2
	A7	3
	Total	21

	Indikator	Bobot
B. Pengembangan Diri	B1	2
	B2	4
	B3	3
	B4	2
	B5	2
	B6	2
	Total	15

	Indikator	Bobot
C. Proses Pembelajaran	C1	3
	C2	3
	C3	3
	C4	3
	C5	4
	C6	3
	C7	4
	Total	23

	Indikator	Bobot
D. Sarana dan Prasarana	D1	3
	D2	3
	D3	3

	Indikator	Bobot
E. Pembiayaan	E1	4
	E2	3
	E3	2

7. Skor tertimbang Maksimum

`` ``Melihat setiap skor dalam butiran instrument dari 5 aspek

SKOR TERTIMBANG MAKSIMUM

No	Aspek	Skor Maksimum Indikator	Jumlah bobot Indikator	Skor Tertimbang Maksimum
A	Kedisiplinan	4	21	84
B	Pengembangan Diri	4	15	60
C	Proses Pembelajaran	4	23	92
D	Sarana dan Prasarana	4	17	68
E	Pembiayaan	4	11	44

MENGHITUNG JUMLAH SKOR TERTIMBANG MAKSIMUM

Jumlah Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing aspek diperoleh dengan rumus: Jumlah Skor Tertimbang Maksimun Aspek-i= (Skor Butir Maksimun)x(Jumlah Bobot Indikator Aspek-i)

Skor Tertimbang Maksimum

8. Skor Tertimbang Perolehan

Melihat setiap hasil pengisian instrument EDM dan Skor tertimbang perolehan diMadrasah Anda dalam semua aspek.

SKOR PEROLEHAN TERTIMBANG

	Indikator	Hasil Penilaian TPM	Bobot	Skor Tertimbang perolehan
A. Kedisiplinan	A1	3	4	12
	A2	3	4	12
	A3	1	3	3
	A4	2	3	6
	A5	3	2	6
	A6	2	2	4
	A7	3	3	9
	Total		**21**	**52**
B. Pengembangan Diri	B1	2	2	4
	B2	1	4	4
	B3	2	3	6
	B4	1	2	2

9. Skor Kinerja Pencapaian Mutu

Melihat skor Kinerja Pencapaian Mutu dimadrasah Anda berdasarkan hasil instrument yang diisi.

SKOR KINERJA PENCAPAIAN MUTU (SKPM)

No	Aspek	Skor Tertimbang Maksimum	Skor Tertimbang Perolehan	Nilai Kinerja
A	Kedisiplinan	84	52	6.19
B	Pengembangan Diri	60	32	5.33
C	Proses Pembelajaran	92	92	10.00
D	Sarana dan Prasarana	68	68	10.00
E	Pembiayaan	44	44	10.00
			Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)	**8.30**

PENGKATEGORIAN KINERJA

Skor aspek maupun SKPM berkisar antara 0 s/d 10 yang mencirikan tingkat pencapaian kinerja mutu madrasah. Kinerja pencapaian mutu dikategorikan sebagai berikut:

1. **Kurang** apabila Skor ≤ 4
2. **Cukup** apabila skor berkisar antara > 4 sampai dengan ≤ 6
3. **Baik** apabila skor berkisar antara >6 sampai dengan ≤ 8
4. **Sangat Baik** apabila Skor > 8

Dari Hasil perhitungan SKPM dapat disimpulkan bahwa Madrasah Anda memiliki kinerja mutu pendidikan dengan kategori **SANGAT BAIK** karena memiliki Skor= **8.30**

10. Grafik Kinerja Pencapaian Mutu

Melihat infografis hasil Instrumen yang diisi dilihat dari 5 Aspek

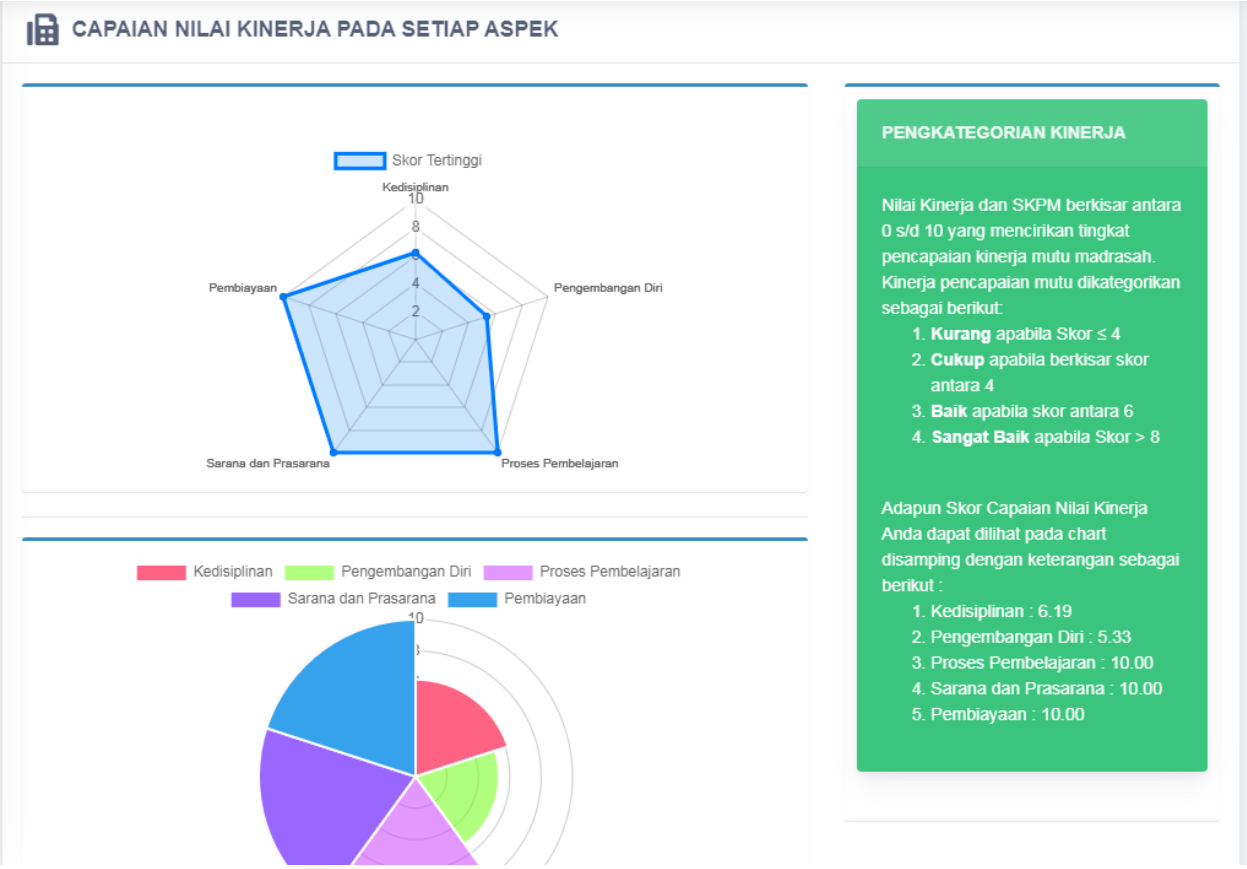

11. Rekomendasi Capaian

Melihat rekomendasi hasil pencapaian pengisian Instrumen Anda,

Kelemahan dalam setiap aspek dan apa yang direkomendasikan untuk meningkatkan mutu Madrasah Anda.

REKOMENDASI CAPAIAN

STRUKTUR REKOMENDASI

ASPEK	KATEGORI HASIL EDM	BUNYI REKOMENDASI
A: Kedisiplinan (SI, SKL, SPL)	BAIK	Budaya Kedisiplinan madrasah BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
B: Pengembangan Diri (SPT)	CUKUP	Budaya untuk pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan madrasah terkategori CUKUP. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan (SPT) untuk meningkatkan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
C: Proses Pembelajaran (SPR, SPN)	SANGAT BAIK	Budaya melaksanakan proses pembelajaran yang benar SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar proses (SPR), dan standar penilaian (SPN) untuk mempertahankan madrasah tetap SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
D: Sarana dan Prasarana (SSP)	SANGAT BAIK	Budaya menyediakan dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana untuk mempertahankan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM

12. Kegiatan yang diusulkan TPM

Sebelum Anda melakukan Approval EDM, Anda terlebih dahulu harus melihat Kegiatan yang di usulkan oleh TPM yang akan dikirim kedalam e-Rkam.

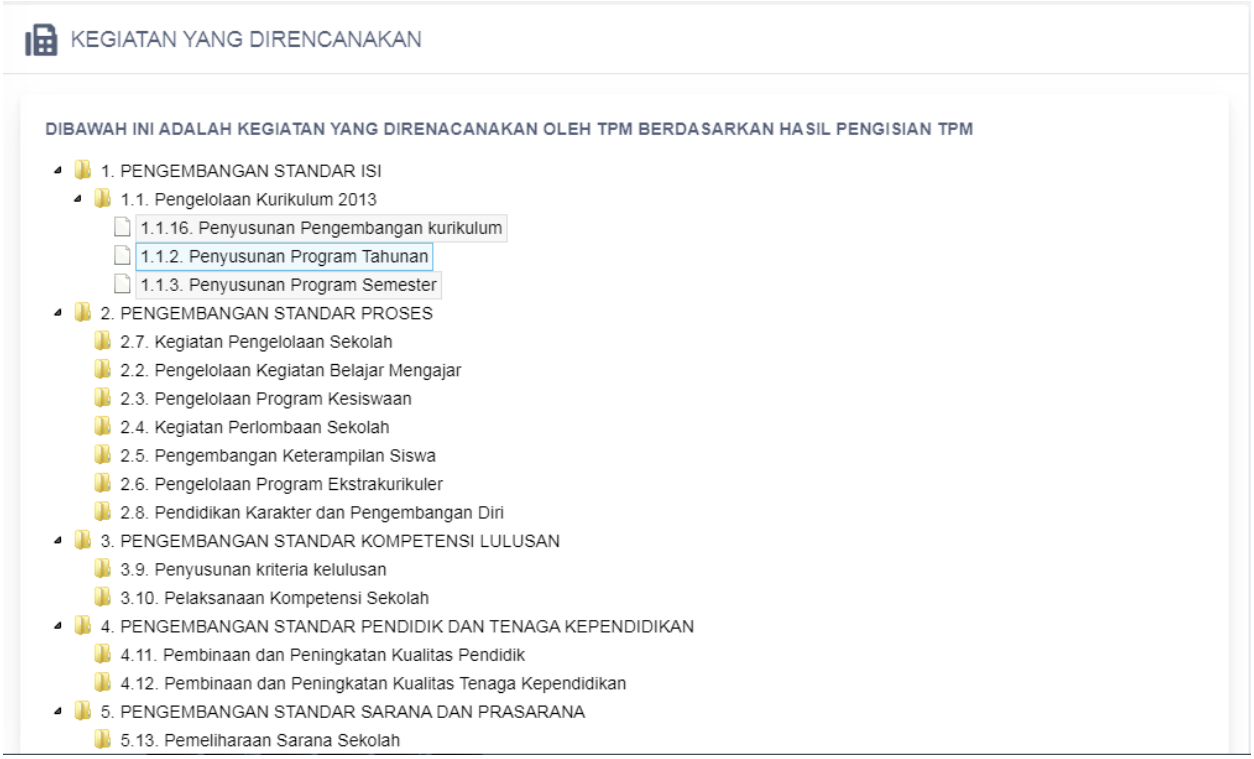

13. Approval Hasil Evaluasi Diri Madrasah

Jika semua hasil Evaluasi diri Madrasah yang dilakukan oleh TPM sudah sesuai,
Anda dapat melakukan approval Hasil EDM tersebut,
Setelah Anda melakukan Approval, maka hasil EDM akan dikirim ke e-Rkam , Kankemenag, Kanwil Provinsi dan Pusat dan Anda tidak dapat merubah hasil EDM.
Anda juga dapat menolak Hasil EDM jika merasa ada yang perlu diperbaiki oleh Tim Penjamin Mutu

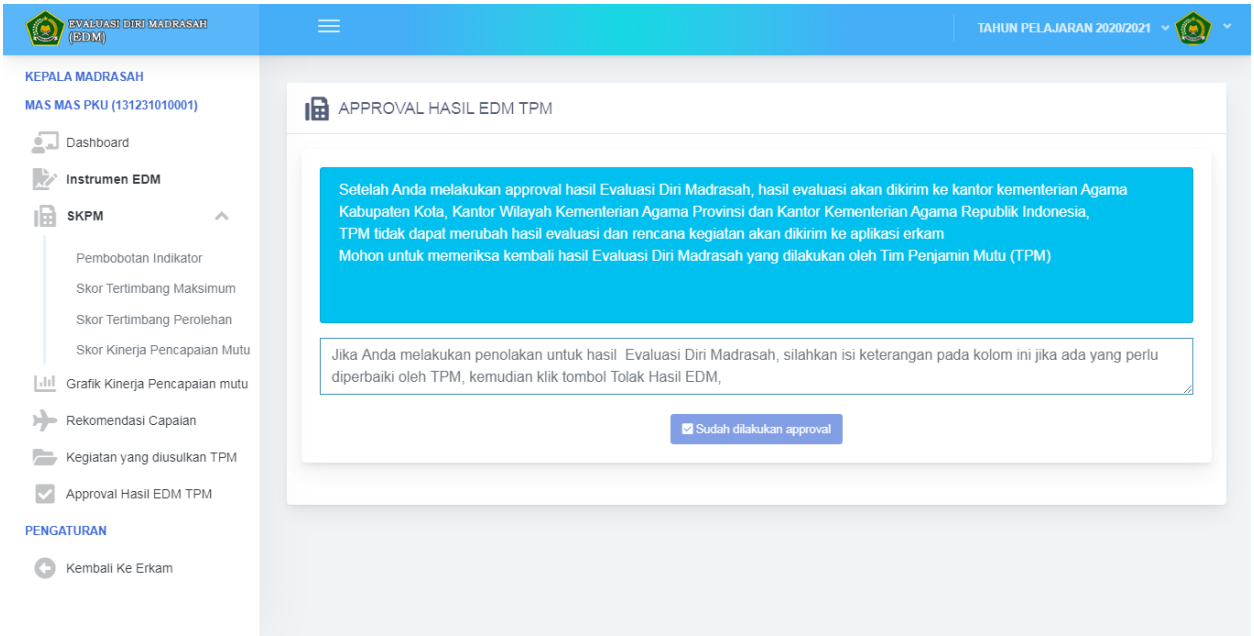

MADRASAH REFORM 2020 2024

Realizing Education's Promise
Madrasah Education Quality Reform
(IBRD 8992-ID)

Pedoman Umum Pelaksanaan **Evaluasi Diri Madrasah**

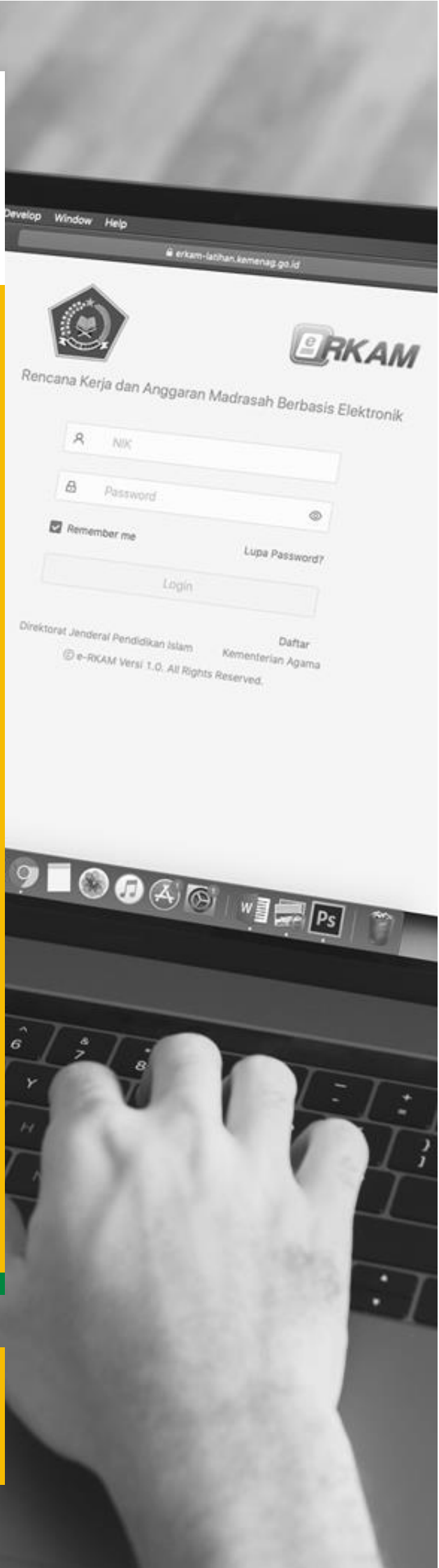

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Hampir 10 juta anak Indonesia menempuh pendidikan dasar dan menengah di madrasah. Oleh karenanya madrasah dituntut memberikan layanan pendidikan terbaik, agar siswa dapat melakukan lompatan prestasi bahkan mengubah nasib dan takdir mereka di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan cara terbaik untuk memutus matarantai kemiskinan dan keterbelakangan. Pendidikan yang berkualitas hanya bisa didapatkan jika anak-anak ini belajar di lembaga pendidikan yang berkualitas. Yakni lembaga yang dikelola dengan cara dan oleh orang yang profesional. Profesionalisme harus dimulai sejak tahap perencanaan. Pengelola lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan rencana kerja dengan lebih detail dan terperinci. Pembiayaan program kerja diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja. Jika selama ini penyusunan program kerja terbiasa dilakukan mengikuti besaran anggaran yang tersedia, maka sudah saatnya mengubah pola pikir atau *mindset*. *"Money follows program"* (anggaran harus mengikuti program), bukan sebaliknya. Selain itu, dana BOS dan dana-dana lainnya harus diarahkan lebih banyak untuk program peningkatan mutu pembelajaran yang langsung menyentuh dan dirasakan oleh *end-user* pendidikan yaitu siswa dan guru.

Kementerian Agama mengalokasikan hampir 10 Triliyun untuk dana BOS di Madrasah setiap tahun. Ini bukan angka yang kecil. Anggaran 10 Triliyun tersebut merupakan sebuah investasi pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan generasi masa depan terbaik. Tantangannya ada di kualitas belanja. Apakah dana BOS tersebut telah betul-betul dibelanjakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang mendukung mutu pembelajaran.

Platform yang disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik, termasuk di dalamnya ada aplikasi EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan di atas. Platform e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Cukup dengan satu aplikasi, pengelola madrasah dapat membuat usulan program kerja dengan berbasis kebutuhan *(need assesment)*, bukan keinginan semata. Melalui aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan pengelola madrasah dapat bekerja secara lebih mudah, sehingga tidak membebani tugas pengelola madrasah. Hal ini selaras dengan himbauan Bapak Presiden Joko Widodo agar waktu dan energi para kepala madrasah dan guru tidak banyak tersita untuk membuat laporan atau LPJ (Laporan Pertanggungjawaban), tetapi bisa dimanfaatkan untuk lebih fokus memikirkan pengembangan mutu pembelajaran siswa.

Platform e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana-dana lainnya secara transparan dan akuntabel yang dapat dipantau secara berjenjang mulai tingkat Satuan Pendidikan Madrasah, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga pusat. Dengan menggunakan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan dan juga efisiensi belanja. Contohnya, kita tidak perlu lagi mengalokasikan anggaran perjalanan dinas yang besar hanya sekedar untuk mengirimkan LPJ dari madrasah ke Kantor Kemenag. Dengan e-RKAM, kita juga dapat menghemat anggaran pembelian ATK yang banyak, misalnya, untuk pembuatan SPJ. Hal ini juga merupakan langkah nyata mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang efisien, mudah, transparan, dan bebas korupsi.

Oleh karenanya, program ini semakin perlu disegerakan karena adanya pandemi global akibat virus Covid-19. Satuan Pendidikan Madrasah harus adaptif dengan kondisi *New Normal* dengan tetap memaksimalkan akuntabilitas pengelolaan dengan menggunakan e-RKAM dan EDM.

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan kita melakukan *change management*. Ini bukan hal mudah. Ini akan menjadi tantangan besar kita. Bimbingan Teknis, sosialisasi, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah merupakan salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM di madrasah.

Akhirnya, saya instruksikan kepada semua jajaran pejabat dan pegawai Kementerian Agama di semua tingkatan untuk mendukung penerapan sistem e-RKAM di madrasah. Program yang lahir dengan dukungan Bank Dunia ini merupakan amanah yang harus kita jaga bersama.

Jakarta, 18 September 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

ttd

Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Deskripsi
BAN-S/M	Badan Akreditasi Nasional – Sekolah/Madrasah
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BSNP	Badan Standar Nasional Pendidikan
EDM	Evaluasi Diri Madrasah
EMIS	*Education Management Information System*
e-RKAM	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik
FGD	Focus Group Discussion
Kanwil	Kantor Wilayah
Kemenag	Kementerian Agama
KKG	Kelompok Kerja Guru
KSKK	Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan
MA	Madrasah Aliyah
MAK	Madrasah Aliyah Kejuruan
MEQR	*Madrasah Education Quality Reform*
MGMP	Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	Madrasah Tsanawiyah
OSIS	Organisasi Siswa Intra Sekolah
PHLN	Pinjaman Dan/Atau Hibah Luar Negeri
PMU	*Project Management Unit*
PTK	Pendidik dan Tenaga Kependidikan
RealEdPro	*Realizing Education Promise*
RKAM	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SB	Standar Pembiayaan
SI	Standar Isi
SKL	Standar Kompetensi Lulusan
SKPM	Skor Kinerja Pencapaian Mutu
SPN	Standar Penilaian
SPR	Standar Proses
SPL	Standar Pengelolaan
SSP	Standar Sarana Prasarana
Satker	Satuan Kerja
SBM	Standar Biaya Masukan
SDG	Sustainable Devepoment Goals
SNP	Standar Nasional Pendidikan
TA	Tahun Anggaran
TIM	Tim Inti Madrasah

PEDOMAN PELAKSANAAN EVALUASI DIRI MADRASAH

A. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan dalam rangka untuk memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pemenuhan dan penjaminan mutu pendidikan ini merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan satuan pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perubahan budaya mutu pada seluruh warga di madrasah/madrasah.

Sejak tahun 2005 pemerintah telah memberikan Bantuan Operasional Madrasah (BOS) kepada seluruh madrasah, baik madrasah negeri maupun swasta. Biaya satuan BOS per siswa yang diterima oleh madrasah semakin meningkat dengan tujuan agar mutu pendidikan semakin baik. Selain dana BOS banyak madrasah masih menerima sumbangan dana dari orang tua siswa atau sumber lain secara sukarela. Keberhasilan penggunaan dana yang dikelola oleh madrasah sangat tergantung bagaimana madrasah menyusun perencanaan dan menggunakan secara efisien dan tepat guna.

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan pemanfaatan EDM ini diperlukan kebersamaan dan kemauan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa dan orang tua siswa untuk bersedia membuka diri atas kekurangan yang masih ada di madrasah. Semangat kebersamaan seluruh warga

sekolah untuk mau mengeevaluasi diri demi kemajuan bersama adalah kunci dari manfaat EDM ini.

B. Manfaat EDM

Pada prinsipnya EDM adalah penilaian yang dilakukan oleh warga madrasah itu sendiri dengan penuh kesadaran dan kejujuran yang akan digunakan oleh madrasah itu sendiri untuk perbaikan mutu pendidikan. Dengan melakukan EDM, madrasah akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah.
2. mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimilikinya madrasah.
3. mengetahui peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan dan melakukan penyesuaian program-program yang ada.
4. mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan mutu.
5. dapat mengidentifikasi program/kegiatan prioritas bagi peningkatan kinerja madrasah.
6. bahan penyusunan RKAM.

C. Proses Penyusunan EDM

EDM di setiap madrasah menjadi tanggung jawab kepala madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

Proses penyusunan EDM dilakukan dengan prinsip-peinsip sebagai berikut:

1. EDM dilakukan secara rutin setiap tahun.
2. EDM disusun berdasarkan data dan fakta objektif karena akan digunakan oleh madrasah untuk perbaikan mutu madrasah itu sendiri.
3. Hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.
4. EDM dilakukan secara online atau semi online untuk madrasah di daerah yang mengalami kesulitan akses internet.

Penyusunan EDM meningikuti tahapan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah membentuk TIM yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Madrasah, dengan susunan keanggotaannya sebagai berikut:
   - Penanggung jawab: Kepala Madrasah
   - Ketua: salah satu wakil kepala madrasah
   - Anggota: perwakilan guru, perwakilan komite madrasah, perwakilan orang tua siswa diluar komite madrasah dan perwakilan siswa (OSIS). Jika diperlukan, madrasah juga dapat melibatkan tokoh masyarakat atau tokoh agama diluar komite madrasah.

2. Dilakukan sosialisasi/pelatihan kepada TIM tentang pentingnya EDM, pemahaman indikator dalam instrumen EDM, cara pengisian instrumen dan pemanfaatan hasil EDM.
3. TPM mengumpulkan data, informasi dan bukti fisik dari berbagai sumber yang relevan untuk dasar penilaian indikator yang ada dalam Instrumen.
4. TPM mendiskusikan dan menetapkan level setiap indikator berdasarkan data, informasi dan bukti fisik.
5. TIM dibantu oleh operator madrasah mengisi instrumen yang tersedia secara online atau semi online berdasarkan data, informasi dan bukti fisik yang dikumpulkan.
6. Kepala Madrasah menyetujui hasil isian EDM melalui form yang tersedia.
7. TPM mengirim hasil pengisian EDM yang sudah disetujui oleh Kepala Madrasah.
8. Laporan hasil EDM secara online akan secara otomatis terkirim ke unit-unit yang sudah ada dalam sistem, sedangkan EDM yang melalui semi online akan diatur secara khusus.

D. Kerangka Berpikir Penyusunan Indikator EDM

Cara pengukuran terhadap kinerja madrasah dalam pemenuhan 8 SNP dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pendekatan yang akan digunakan untuk mengukur kinerja mutu madrasah dalam EDM ini adalah indikator yang terkait dengan budaya/kebiasaan *(habit)* yang dilakukan warga madrasah yang diyakini dapat mencerminkan kinerja madrasah dalam pemenuhan 8 SNP. Dengan mengukur indikator budaya tersebut, diharapkan madrasah selanjutnya dapat menyusun program/kegiatan untuk melakukan perubahan budaya mutu di madrasah untuk pemenuhan 8 SNP. Indikator yang dipilih dalam EDM ini adalah indikator yang memiliki daya ungkit yang baik untuk mengukur mutu dan mudah diukur.

Dalam EDM ini dilakukan pengukuran terhadap 5 (lima) aspek budaya/kebiasaan di madrasah yang indikator-indikatornya mencerminkan terhadap pemenuhan 8 SNP sebagaimana dalam Tabel 1. Kelima Aspek kebiasaan yang akan diukur dalam EDM terhadap pencapaian kinerja mutu madrasah antara lain:

1. Kedisiplinan Warga Madrasah.
   Budaya kedisiplinan warga madrasah antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa, dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Perubahan atas budaya disiplin ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Isi (SI), Standar Proses (SPR), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Standar Pengelolaan (SPL).
2. Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan.
   Budaya untuk mengembangkan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan diyakini akan dapat meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

3. Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran.
   Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu Pendidikan. Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN).
4. Penyediaan sarana belajar untuk guru dan siswa.
   Madrasah memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP).
5. Pengelolaan anggaran yang berorientasi pada peningkatan mutu
   Budaya menyusun perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah. Perubahan atas budaya ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan (SB) dan sekaligus meningkatkan mutu madrasah.

Tabel 1. Indikator Perubahan Kebiasaan dan Hubungannya dengan 8 SNP

Perubahan Kebiasaan Yang Diharapkan	No	Indikator	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN								Bobot
			SI	SPR	SKL	PTK	SSP	SPL	SB	SPN	
A. Guru, Kepala Sekolah, Siswa dan Sekolah disiplin terhadap tugas pokok masing-masing	1	Semua guru hadir di sekolah sesuai kalender pendidikan berdasarkan kurikulum nasional	V								4
	2	Semua guru mengajar di kelas sesuai jadwal mapel yang ditetapkan	V								4
	3	Kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin proses pembelajaran terhadap seluruh guru						V			3
	4	Semua siswa disiplin hadir di sekolah mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan			V						3
	5	Siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia dalam perpustakaan			V						2
	6	Madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan						V			2
	7	Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah/madrasah dalam rangka pemenuhan 8 SNP						V			3
B. Kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan aktif mengembangkan diri untuk peningkatan kapasitas	1	Kepala madrasah aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kapasitas kepala sekolah				V					2
	2	Semua guru aktif mengikuti KKG/MGMP				V					4
	3	Semua guru aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					3
	4	Kepala administratif aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					2
	5	Kepala laboran aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					2
	6	Kepala perpustakaan aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					2
C. Guru mempersiapkan, melaksanakan dan melakukan penilaian pembelajaran dengan baik	1	Guru mengembangkan RPP mata ajaran yang diampunya		V							3
	2	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran		V							3
	3	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa dan mapel		V							3
	4	Guru menggunakan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran								V	3
	5	Guru melakukan evaluasi dan penilaian setiap siswa								V	4
	6	Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayakan dan perbaikan proses pembelajaran								V	3
	7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan pengayakan secara rutin								V	4
D. Guru dan Siswa menggunakan materi pembelajaran secara lengkap	1	Buku teks dan bacaan, baik tercetak maupun digital, tersedia lengkap di madrasah					V				3
	2	Alat bantu proses pembelajaran di kelas tersedia untuk semua guru					V				3
	3	Alat peraga (untuk MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (untuk MTs dan MA) tersedia di madarasah					V				3
	4	Semua guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran					V				4
	5	Semua siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran					V				4
E. Sekolah menyusun perencanaan anggaran berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan menggunakan dana BOS secara efisien dan akuntable	1	Madrasah telah menyusun rencana kerja dan anggaran sekolah dalam e-RKAM							V		4
	2	Madrasah menyediakan dana transport yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan							V		3
	3	Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan							V		2
	4	Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota							V		2

E. Bentuk Instrumen EDM

Instrumen EDM terdiri dari 5 (lima) bagian sesuai dengan 5 aspek budaya yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja mutu madrasah (lihat Lampiran). Struktur instrumen EDM terdiri dari:

1. Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator yang diyakini memiliki daya ungkit untuk mengukur kinerja mutu madrasah dan memiliki penciri terhadap pemenuhan indikator 8 SNP.
2. Setiap indikator terdiri dari 4 level pencapaian: level 1 (kurang), level 2 (sedang), level 3 (baik), dan level 4 (amat baik).
3. Tiap level pencapaian dicirikan oleh penciri kinerja, yang dapat berbentuk kuantitatif dan/atau kualitatif.
4. Pada bagian akhir dari setiap indikator, terdapat bagian rekapitulasi untuk mendiskripsikan hasil penilaian TIM yang diperoleh berdasarkan data, fakta, wawancara atau observasi (bukti fisik).
5. Berdasarkan informasi dan bukti fisik, TIM memutuskan untuk memberikan level pencapaian kinerja setiap indikator (level 1, 2, 3 atau 4).
6. Level pencapaian setiap indikator selanjutnya digunakan untuk menilai kinerja madrasah setiap aspek dan secara keseluruhan (*score card*).

F. Metode Menilai Level Pencapaian Indikator

1. Anggota TPM secara bersama mencermati dan memahami setiap indikator dalam instrumen EDM.
2. TPM mengumpulkan data, informasi dan bukti fisik yang diperlukan untuk menilai setiap indikator. Bukti fisik dapat berbentuk data, dokumen, foto, hasil wawancara/FGD atau hasil pengamatan.
3. Berdasarkan data, informasi dan bukti fisik di atas, anggota TIM menetapkan level pencapaian indikator 1, 2, 3 atau 4.
4. Madrasah menetapkan tingkat pencapaian kinerja dan bukan hanya sekedar memberikan tanda cek (contreng) pada setiap butir dalam Instrumen EDM.
5. TIM harus memberikan penilaian indikator dalam EDM secara objektif berdasarkan kondisi riil di madrasah.

G. Penghitungan Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)

Setelah semua indikator di kelima aspek dalam EDM telah diisi oleh TPM, selanjutnya dilakukan penilaian SKPM madrasah. SKPM dihitung berdasarkan level pencapaian setiap indikator dan bobot masing-masing indikator.

1. Pembobotan Indikator

Setiap indikator diberikan bobot yang berbeda sebagaimana dalam Tabel 2. Bobot diberikan berdasarkan tingkat kepentingannya dalam menggambarkan kinerja mutu madrasah.

Tabel 2. Bobot setiap indikator di setiap aspek

	Indikator	Bobot
A. Kedisiplinan	A1	4
	A2	4
	A3	3
	A4	3
	A5	2
	A6	2
	A7	3
	Total	**21**

	Indikator	Bobot
C. Proses Pembelajaran	C1	3
	C2	3
	C3	3
	C4	3
	C5	4
	C6	3
	C7	4
	Total	**23**

	Indikator	Bobot
B. Pengembangan Diri	B1	2
	B2	4
	B3	3
	B4	2
	B5	2
	B6	2
	Total	**15**

	Indikator	Bobot
D. Sarpras	D1	3
	D2	3
	D3	3
	D4	4
	D5	4
	Total	**17**

	Indikator	Bobot
E. Pembiayaan	E1	4
	E2	3
	E3	2
	E4	2
	Total	**11**

Catatan: Pertanyaan B5 tidak diberlakukan untuk MI

2. Menghitung Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek

Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing aspek diperoleh dengan rumus:

STM Aspek-i = (Skor Butir Maksimun)x(Jumlah Bobot Indikator Aspek-i)

Tabel 3 adalah jumlah skor tertimbang maksimum untuk kelima aspek.

Tabel 3. Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek

No	Aspek	Skor Maksimum Indikator	Jumlah Bobot Indikator		Skor Tertimbang Maksimum	
			MI	MTs/MA	MI	MTs/ MA
A	Kedisiplinan	4	21	21	84	84
B	Pengembangan Diri	4	13	15	52	60
C	Proses Pembelajaran	4	23	23	92	92
D	Sarpras	4	17	17	68	68
E	Pembiayaan	4	11	11	44	44

3. Menghitung Skor Penilaian Tertimbang (SPT)

Setelah skor setiap indikator dalam EDM terisi, kemudian dihitung SPT setiap aspek. Sebagai contoh hasil pengisian EDM seperti pada Tabel 4 kolom 3, maka SPT setiap indikator (kolom 5) diperoleh dari rumus:

SPT Indikator ke-j = (Skor Penilaian-j) x (Bobot indikator-j)

Setelah dihitung SPT setiap indikator, selanjutnya dihitung total skor penilaian tertimbang setiap aspek yang merupakan jumlah dari SPT seluruh indikator di setiap aspek.

Total SPT Aspek-i = $\sum \boldsymbol{SPT\ ke - j\ Aspek - i}$

Tabel 4 adalah contoh hasil penilaian TPM terhadap setiap indikator.

Tabel 4. Contoh Hasil Perhitungan SPT Berdasarkan Hasil EDM (MTs/MA)

	Indikator	Hasil Penilaian TIM	Bobot	Skor Tertimbang Perolehan
A. Kedisiplinan	A1	3	4	12
	A2	4	4	16
	A3	3	3	9
	A4	2	3	6
	A5	4	2	8
	A6	3	2	6
	A7	3	3	9
	Total		**21**	**66**
B. Pengembangan Diri	B1	4	2	8
	B2	3	4	12
	B3	3	3	9
	B4	4	2	8
	B5	4	2	8
	B6	2	2	4
	Total		**15**	**49**
C. Proses Pembelajaran	C1	3	3	9
	C2	4	3	12
	C3	4	3	12
	C4	4	3	12
	C5	4	4	16
	C6	3	3	9
	C7	2	4	8
	Total		**23**	**78**
D. Sarpras	D1	3	3	9
	D2	4	3	12
	D3	3	3	9
	D4	3	4	12
	D5	4	4	16
	Total		**17**	**58**
E. Pembiayaan	E1	3	4	12
	E2	3	3	9
	E3	3	2	6
	E4	4	2	8
	Total		**11**	**35**

Dari contoh pada Tabel 4, maka total SPT setiap aspek diperoleh sebagai berikut:

- Total SPT Aspek Kedisiplinan=66
- Total SPT Aspek Pengembangan Diri=49
- Total SPT Aspek Proses Pembelajaran=78
- Total SPT Aspek Sarpras=58
- Total SPT Aspek Pembiayaan=35

4. Menghitung Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)

Setelah total SPT setiap aspek dihitung, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap SKPM setiap aspek seperti rumus berikut:

$$\text{SKPM Aspek-i}=\frac{SPT\ Aspek-i}{STM\ Aspek-i}\ \text{x } 10$$

Hasil perhitungan SKPM setiap aspek diperoleh:

- Skor Kedisiplinan=$\frac{66}{84}$ x 10 = 7,86
- Skor Pengembangan Diri=$\frac{49}{60}$ x 10 = 8,17
- Skor Proses Pembelajaran=$\frac{78}{92}$ x 10 = 8,42
- Skor Sarpras=$\frac{58}{68}$ x 10 = 8,53
- Skor Pembiayaan=$\frac{35}{44}$ x 10 = 7,95

Selanjutnya SKPM dihitung dari rata-rata skor dari ke-5 aspek dengan rumus:

$$\text{SKPM}=\frac{\sum SKPM\ Aspek-i}{5}=\frac{7{,}86+8{,}17+8{,}42+8{,}53+7{,}95}{5}=8{,}20$$

Tabel 5. Contoh hasil perhitungan SKPM (MTs/MA)

Aspek	Skor Tertimbang Maksimum	Skor Tertimbang Perolehan	Nilai Kinerja
Kedisiplinan	84	66	7,86
Pengembangan Diri	60	49	8,17
Proses Pembelajaran	92	78	8,48
Sarpras	68	58	8,53
Pembiayaan	44	35	7,95

5. Pengkategorian Kinerja

Skor aspek maupun SKPM berkisar antara 0 s/d 10 yang mencirikan tingkat pencapaian kinerja mutu madrasah. Kinerja pencapaian mutu dikategorikan sebagai berikut:

- **Kurang** apabila Skor ≤4,
- **Cukup** apabila berkisar skor antara 4<Skor≤6,
- **Baik** apabila skor antara 6<Skor≤8
- **Sangat Baik** apabila Skor >8

Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah tersebut memiliki kinerja mutu pendidikan dengan kategori Sangat Baik karena memiliki Skor=8,2. Meskipun demikian, dari kelima aspek tersebut, yang masih perlu diperbaiki adalah Aspek Kedisiplinan dan Aspek Perencanaan Pembiayaan.

LAMPIRAN

INSTRUMEN EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM)

Bagian A

Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

A.1. Apakah semua guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan berdasarkan kurikulum nasional?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➢ Jika terdapat guru yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit telah dibuktikan dengan alasan yang jelas misalnya surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya	➢ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➢ Tidak ada keterangan alasan ketidakhadiran	➢ Selama 2 semester terakhir, guru yang hadir antara 70%-<90%	➢ Selama 2 semester terakhir, guru yang hadir kurang dari 70%

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar absensi kehadiran guru 2. Surat keterangan penyebab guru tidak hadir **3.** Bukti dari madrasah bahwa terdapat pengganti guru yang berhalangan hadir sehingga proses pembelajaran tidak terganggu *Catatan: Rekap absensi guru wajib diupload, dokumen lain disimpan di madrasah*		

A.2. Apakah semua guru mengajar di kelas sesuai jadwal mata pelajaran yang ditetapkan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% guru mengajar di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah ➢ Jika terdapat guru yang tidak dapat mengajar dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya ➢ Ketidakhadiran guru di kelas tidak mengganggu proses pembelajaran karena dapat diganti dengan guru lainnya	➢ Selama 2 semester terakhir, 95-100% guru hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah ➢ Guru yang tidak hadir menganggu proses pembelajaran	➢ Selama 2 semester terakhir, 80%-<95% guru yang hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah	➢ Selama 2 semester terakhir, kurang dari 80% guru yang hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar absensi kelas yang ditandatangani oleh guru dan perwakilan siswa. Daftar ini dilengkapi dengan penjelasan pokok materi yang diberikan. Daftar guru diambil dari data EMIS sedangkan persentase guru mengajar dientri oleh TIM 2. Rekapitulasi daftar kehadiran guru di kelas *Catatan: Rekap daftar absensi kelas wajib diupload*		

A.3. Apakah kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin proses pembelajaran terhadap seluruh guru?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi kepada semua guru	➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 90%-<100% guru	➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 80%-<90% guru	➢ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap kurang dari 80% guru

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Buku hasil supervisi kepala madrasah terhadap guru, resume rapat penyampaian hasil supervise dan hasil tindak lanjut 2. Wawancara TIM dengan para guru *Catatan: contoh hasil supervise kepala madrasah dan resume hasil rapat wajib diupload*		

A.4. Apakah semua siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah ➢ Jika terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter	➢ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender madrasah ➢ Siswa yang tidak hadir tidak terdapat alasan yang jelas ke madrasah	➢ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir antara 90%-<95%	➢ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir kurang dari 90%

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Buku absensi/kehadiran siswa. 2. Jurnal harian guru piket **3.** Surat keterangan ijin siswa yang tidak hadir ke madrasah atau di kelas **4.** Rekapitulasi daftar absensi siswa *Catatan: Rekapitulasi daftar absensi siswa diupload*		

A.5. Apakah siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia dalam perpustakaan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan	➢ Dalam 2 semester terakhir kurang dari 70% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan ➢ Atau madrasah tidak memiliki perpustakaan

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Buku kunjungan perpustakaan 2. Buku peminjaman buku perpustakaan 3. Rekapitulasi daftar siswa yang membaca/meminjam buku di perpustakaan *Catatan: Rekapitulasi daftar siswa yang membaca/meminjam buku di perpustakaan di upload*		

A.6. Apakah Madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah melaksanakan seluruh penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba	➢ Madrasah melaksanakan hanya 4 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba	➢ Madrasah melaksanakan hanya 3 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba	➢ Madrasah melaksanakan kurang dari 3 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar penugasan guru dan tenaga kependidikan dan latar belakang pendidikannya 2. Daftar beban kerja guru dan tenaga kependidikan 3. Daftar keaktifan guru, 4. Daftar pencapaian prestasi guru *Catatan: daftar penugasan guru wajib di upload*		

A.7. Apakah Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 3x atau lebih per semester	➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 2x per semester	➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 1x per semester	➢ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 1x per tahun atau tidak pernah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar hadir rapat guru dan tenaga kependidikan 2. Resume hasil pertemuan rapat dengan guru dan tenaga kependidikan *Catatan: contoh resume hasil pertemuan rapat diupload*		

Bagian B

Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

B.1. Apakah Kepala Madrasah aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kapasitas kepala madrasah?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah tidak pernah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar undangan pelatihan/workshop/pertemuan 2. Sertifikat keikutsertaan *Catatan: beberapa contoh sertifikat pelatihan diupload*		

B.2. Apakah Semua aktif mengikuti KKG/MGMP?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	➢ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	➢ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru secara **aktif** mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti **media daring** (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar absensi kehadiran guru di KKG/MGMP 2. Bukti keaktifan guru mengikuti kegiatan pengembangan diri secara online 3. Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti MGMP atau sejenisnya *Catatan: Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti MGMP atau sejenisnya diupload*		

B.3. Apakah guru aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➢ Dalam 2 semester terakhir, 80%-<90% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➢ Dalam 2 semester terakhir, 70%-<80% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi	➢ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikut sertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat 3. Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan/workshop *Catatan: rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan/workshop diupload*		

B.4. Apakah kepala tenaga administrasi (untuk MTs dan MA)/ tenaga administrasi (untuk MI) aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan ketrampilan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan ➢ Atau tidak memiliki kepala tenaga administrasi (untuk MTs dan MA)/tenaga administrasi (untuk MI)

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat *Catatan: contoh sertifikat keikut sertaan pelatihan/workshop diupload*		

B.5. Apakah laboran aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi? → pertanyaan ini khusus untuk MTs dan MA			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, laboran tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan ➢ Atau tidak memiliki kepala laboran

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat *Catatan: contoh sertifikat keikut sertaan pelatihan/workshop diupload*		

B.6. Apakah kepala tenaga perpustakaan (untuk MTs dan MA)/tenaga perpustakaan (untuk MI) aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun	➢ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan ➢ Atau tidak memiliki kepala tenaga perpustakaan (untuk MTs dan MA)/tenaga perpustakaan (untuk MI)

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat *Catatan: contoh sertifikat keikut sertaan pelatihan/workshop diupload*		

Bagian C

Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

C.1. Apakah semua guru Guru mengembangkan RPP yang diampunya?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➢ 80%-<90% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➢ 70%-<80% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➢ Kurang dari 70% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. RPP dari setiap guru 2. Hasil wawancara 3. Daftar guru yang menyusun RPP *Catatan: Daftar guru yang menyusun RPP dan contoh 1 RPP wajib diupload*		

C.2. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Lebih dari 90% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif	➢ 80%-90% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif	➢ 70%-79% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif	➢ Kurang dari 70% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif, atau

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil wawancara dan penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan metode pembelajaran yg sesuai Catatan: *Daftar guru yang menggunakan metode pembelajaran wajib diupload*		

C.3. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa dan mapel?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa	➢ 80%-<90% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa	➢ 70%-<800% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa	➢ Kurang dari 70% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Hasil wawancara dan penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yg sesuai Catatan: *Daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yang sesuai wajib diupload*		

C.4. Apakah Guru menggunakan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap	➢ 80%-<90% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap	➢ 70%-<80% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap	➢ Kurang dari 70% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Bukti pelaksanaan penilaian yang dilakukan setiap guru 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Daftar guru yang menggunakan penilian otentik dalam proses pembelajaran *Catatan: Daftar guru yang menggunakan penilian otentik dalam proses pembelajaran wajib diupload*		

C.5. Apakah guru melakukan evaluasi dan penilaian setiap siswa?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➢ 80%-<90% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➢ 70%-<80% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	➢ Kurang dari 70% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar nilai ulangan harian 2. Daftar nilai ulangan mingguan dan semesteran **3.** Daftar catatan guru atas penilaian individu siswa **4.** daftar guru yang melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan dan penugasan ke siswa wajib diupload *Catatan: rekapitulasi daftar guru yang melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan dan penugasan ke siswa wajib diupload*		

C.6. Apakah guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	➢ 80%-<90% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	➢ 70%-<80% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	➢ Kurang dari 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Dokumen perencanaan program remedial, pengayaan, pelayanan konseling dan perbaikan proses pembelajar dari setiap guru 2. Hasil wawancara guru *Catatan: Daftar guru yang membuat perencanaan program remedial, pengayaan dan konseling wajib diupload*		

C.7. Apakah Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➢ 95%-100% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal	➢ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➢ 80%-<90% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal	➢ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan ➢ Kurang dari 80% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal	➢ Madrasah tidak menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayakan sesuai jadwal, atau

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Jadwal kegiatan remedial dan/atau pengayakan 2. Daftar peserta remedial dan kehadirannya **3.** Daftar peserta pengayakan dan kehadirannya *Catatan: Contoh jadwal remedial/pengayaan dan daftar siswa yang mengikuti wajib diupload*		

Bagian D

Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

D.1. Apakah buku teks dan bacaan, baik tercetak maupun digital, tersedia lengkap di madrasah?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digital tersedia di perpusatakaan madrasah	➢ 90%-<100% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpusatakaan madrasah	➢ 80%-<90% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpusatakaan madrasah	➢ Kurang dari 80% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpusatakaan madrasah

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar buku teks dalam bentuk cetakan dan digital di perpustakaan 2. Daftar buku bacaan dalam bentuk cetakan dan digital di perpustakaan *Catatan: Daftar buku teks dan cetakan wajib diupload*		

D.2. Apakah alat bantu proses pembelajaran tersedia untuk semua guru?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 90%-100% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai	➢ 80%-<90% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai	➢ 70%-<80% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai	➢ Kurang dari 70% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat bantu yang tersedia di madrasah *Catatan: Daftar guru yang menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai wajib diupload*		

D.3. Apakah alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madarasah?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
Untuk MI: ➢ Alat peraga tersedia secara lengkap Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia lengkap	Untuk MI: ➢ Alat peraga yang tersedia hanya yang penting-penting saja Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan yang tersedia di laboratorium hanya yang penting saja	Untuk MI: ➢ Alat peraga yang tersedia sangat terbatas Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan yang tersedia di laboratorium sangat terbatas	Untuk MI: ➢ Alat peraga tidak tersedia Untuk MTs dan MA: ➢ Peralatan tidak tersedia.

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah *Catatan: Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah wajib diupload*		

D.4. Apakah semua guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 100% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 95%-<100% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 90%-<95% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ Kurang dari 90% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar buku teks/digital yang digunakan guru 2. Wawancara kepada semua guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran *Catatan: Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran wajib diupload*		

D.5. Apakah semua siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ 100% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 90%-<100% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ 80%-<90% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran	➢ Kurang dari 80% siswamenggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. Daftar buku teks yang dimiliki siswa 2. Hasil wawancara guru 3. Hasil wawancara siswa		

Bagian E

Aspek Perencanaan Pembiayaan

E.1. Apakah madrasah telah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan ditandatangani oleh Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota ➢ Dalam penyusunan RKAM, madrasah melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah	➢ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota ➢ Dalam penyusunan RKAM, madrasah melibatkan guru dan tenaga kependidikan tetapi tidak melibatkan komite madrasah	➢ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota ➢ Dalam penyusunan RKAM, madrasah tidak melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah	➢ RKAM belum disusun atau telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah, tetapi tidak disahkan oleh pengawas madarasah maupun Kantor Kemenag Kab/Kota

Bukti-bukti fisik	**Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti**	**Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)**
1. RKAM 2. Daftar hadir pertemuan dalam rangka penyusunan RKAM 3. Wawancara dengan guru **4.** Wawancara dengan komite madrasah		

E.2. Apakah Madrasah menyediakan dana transport yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada 80%-<90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada 70%-<80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana transport untuk pelatihan *Catatan: Daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana transport untuk pelatihan wajib diupload*		

E.3. Apakah Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai bagi 80%-<90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai bagi 70%-<80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➢ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana untuk pembelian bahan pendukung *Catatan: Daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana untuk pembelian bahan pendukung wajib diupload*		

E.4. Apakah Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	**Tingkat 3**	**Tingkat 2**	**Tingkat 1**
➢ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan ➢ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa (melalui komite madrasah) dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	➢ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan ➢ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah, tetapi tidak memberikan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	➢ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan ➢ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah, tetapi menyerahkan ke Kantor Kemenag	➢ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan atau tidak ,e,buat ➢ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah maupun kepada Kantor Kemenag

		Kabupaten/Kota saja	Kabupaten/Kota saja

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan keuangan 2. Bukti penyerahan laporan keuangan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan kepada Komite madrasah *Catatan: bukti penyerahan laporan keuangan kepada Kankemenag dan Komite Madrasah wajib diupload*		